

TRIWULAN IV

LAPORAN KINERJA INTERIM

LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Salam sejahtera untuk kita semua

Puji Syukur kita panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Loka POM di Kota Balikpapan dapat menyelesaikan target dan rangkaian kegiatannya dalam pengawasan obat dan makanan di wilayah Provinsi Kalimantan Timur untuk triwulan IV tahun anggaran 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Interim Triwulan IV merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian Kinerja triwulan IV yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Triwulan IV.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Loka Pengawas Obat

dan Makanan di Kota Balikpapan Tahun 2022 tertuang perjanjian kinerja dan indikator yang mengacu pada Renja Tahun 2022, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja triwulan IV tahun 2022 serta membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja triwulan IV terhadap target tahun 2022, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran.

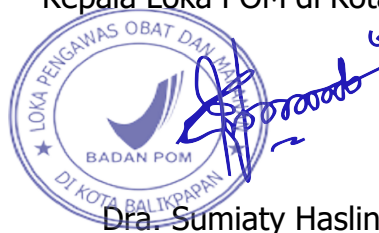
Pengukuran kinerja triwulan IV merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Perubahan indikator kinerja pada Renja tahun 2022, tertuang dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 menyesuaikan dengan Draft Rencana Startegis Tahun 2022-2024.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan pada triwulan selanjutnya, sehingga target tahun 2022 dapat tercapai.

Balikpapan, 18 Januari 2023

Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR LAMPIRAN	8
HIGHLIGHT	9
IKHTISAR EKSEKUTIF	13
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	15
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI	16
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	17
1.4 ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	18
1.5 ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS	19
1.6 ISU STRATEGIS	22
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
2.1 RENCANA STRATEGIS	25
2.2 PERJANJIAN KINERJA	28
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 CAPAIAN KINERJA TRIWULAN KE IV TAHUN 2022	34
3.2 REALISASI ANGGARAN	98
BAB IV PENUTUP	
4.1 KESIMPULAN	100
4.2 SARAN	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	19
Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022	20
Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022.....	29
Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan	31
Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja.....	34
Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022.....	35
Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022	36
Tabel 3.1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat.....	39
Tabel 3.1.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat.....	42
Tabel 3.1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	45
Tabel 3.1.4 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	47
Tabel 3.2.1 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	50
Tabel 3.2.2 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan.....	53
Tabel 3.2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	56

Tabel 3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	60
Tabel 3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan.....	64
Tabel : 3.2.6 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	67
Tabel : 3.3.1 Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan.....	71
Tabel 3.4.1 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	75
Tabel 3.4.2 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.....	77
Tabel 3.5 Tingkat keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	80
Tabel 3.6 Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	82
Tabel 3.7 Terwujudnya SDM UPT yang Berkinerja Optimal	88
Tabel 3.8 Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan.....	91
Tabel 3.9 Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan.....	17
Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan.....	22
Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan.....	22
Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perjanjian Kerja (PK) Tahun 2022105
2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK) Tahun 2022108

HIGHLIGHT KEGIATAN LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN TRIWULAN IV 2022

JEMPOLAN : Jemput Bola Loka POM Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan melakukan pendampingan kepada pelaku usaha UMKM yang akan mendaftarkan produk untuk mendapatkan Izin penerapan CPPOB sebagai syarat untuk mendapatkan Nomor Ijin Edar (3/10/2022).



Kegiatan ini dilakukan kepada 1 Sarana Industri Pangan Olahan di lakukan pemeriksaan terhadap penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang baik dan 2 sarana industri dilakukan pendampingan terhadap layout tempat produksi berada di Sentra Industri Teritip, bersama Dinas Koperasi, IMKM dan Perindustrian dan Pelaku Usaha Aksi JEMPOLAN memiliki komitmen untuk mendukung pelaku usaha UMKM di Kota Balikpapan dalam meningkatkan mutu, kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan daya saing produk buatan Indonesia.



BPOM Balikpapan Ikuti *Focus Group Discussion (FGD)* Peta Potensi dan peluang usaha Kota Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan menghadiri kegiatan *Focus Group Discussion (FGD)* Peta Potensi dan peluang usaha Kota Balikpapan dan Launching Strategi Pelayanan Publik melalui Digitalisasi Sistem Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan "SIAP DITEMPA" yang diadakan Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Balikpapan (04/10/2022). Acara dibuka oleh Asisten Perekonomian, Pembangunan dan Kesejahteraan Rakyat mewakili Walikota Balikpapan yang berhalangan hadir sekaligus launching Strategi Pelayanan Publik Melalui Digitalisasi Sistem Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Balikpapan "SIAP DITEMPA".



Loka POM Balikpapan Gelar Bimbingan Teknis Cara Produksi Kosmetik yang Baik

Loka POM di Kota Balikpapan melaksanakan bimbingan teknis cara produksi kosmetik yang baik untuk industri kosmetik di Aula Rapat Loka POM di Kota Balikpapan (18/10/2022). Kegiatan ini dilakukan untuk

menanggulangi peredaran produk kosmetika yang tidak bermutu dan ilegal. Peredaran kosmetika ini semakin marak dan beraneka ragam, sehingga memerlukan kesadaran berbagai pihak terkait untuk mendukung produksi dan peredaran kosmetik yang aman, bermutu dan bermanfaat.



Peningkatan produksi kosmetik juga dipengaruhi oleh banyaknya permintaan dari konsumen, hal ini mempengaruhi terhadap minat pelaku usaha dalam pembuatan industri kosmetik. Perkembangan UMKM kosmetik yang semakin meningkat harus diiringi dengan peningkatan pelayanan yang dilakukan oleh UPT BPOM dalam melakukan pendampingan UMKM kosmetik.

Food Security RI 1 di Ibu Kota Negara

Tim *Food Security* dari Loka POM di Kota Balikpapan melakukan kegiatan *food security* dalam rangka Kunjungan Presiden RI di Ibu Kota Negara Penajam Paser Utara. Titik *food security* pada tanggal 25 Oktober 2022 berada di Bendungan Semoi Sepaku dan Persemaian Mentawir. Hasil dari *food security* di titik Bendungan Semoi Sepaku dari 53 sampel yang diperiksa, 41 sampel dinyatakan memenuhi syarat dan 12 sampel tidak memenuhi syarat. Sedangkan di titik Persemaian Mentawir dari 16 sampel yang diperiksa, 16 sampel dinyatakan memenuhi syarat.



MOBILKU CEPAT : Mobil Laboratorium Keliling Uji Cepat Pangan dan Kosmetik Pangan Jajanan Anak Sekolah di Kota Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di enam Kecamatan di Kota Balikpapan (01/11/2022). Pengujian ini merupakan program dari MOBILKU CEPAT (mobil lab keliling uji cepat pangan dan kosmetik).



Dari semua sampel yang diuji tidak ditemukan pangan yang mengandung bahan berbahaya seperti Rhodamin B, Methanyl Yellow, Formalin dan Boraks. Pengujian dilakukan dengan metode pengujian sederhana menggunakan test kit.

Loka POM Balikpapan Ramaikan Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke 58 di Balikpapan

Pemerintah kota Balikpapan dan Dinas Kesehatan Kota Balikpapan melaksanakan kegiatan Peringatan Hari



Kesehatan Nasional yang Ke 57. Peringatan tersebut diawali dengan Upacara pada tanggal 12 November 2022 dan dilanjutkan acara Senam, Germas, Bazar, Sosialisasi, Dan Talkshow Dalam Rangkaian Peringatan Hari Kesehatan Nasional Ke 58 pada tanggal 13 November 2022. Loka POM di Kota Balikpapan turut hadir dalam puncak acara Hari Kesehatan Nasional ke 58. Dalam kegiatan tersebut Loka POM di Kota Balikpapan membuka booth dengan layanan gratis Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Sederhana Menggunakan Test Kit Boraks, Formalin, Rhodamin B, Methanyl Yellow (Pangan), Hidroquinon, Merkuri (Kosmetik : Cream & Lotion). Selain itu Loka POM di Kota Balikpapan juga melakukan kegiatan KIE tentang pangan aman dengan menggunakan media ular tangga. Tercatat kurang lebih ada 60 orang yang hadir mengunjungi booth Loka POM di Kota Balikpapan.



Momentum Hari Kesehatan Nasional ini sebagai pengingat publik bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya akan terwujud, apabila semua komponen bangsa, masyarakat, organisasi kemasyarakatan, swasta berperan serta dalam upaya kesehatan, dengan lebih memprioritaskan promotif-preventif dan semakin menggalakkan serta melembagakan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), tanpa mengabaikan kuratif-rehabilitatif. Kegiatan ini menjadi sarana bagi Loka POM di Kota Balikpapan untuk menyebarkan informasi tentang pentingnya Obat dan Makanan Aman dengan melakukan Cek KLIK dalam memilih obat dan makanan sebagai Generasi Sehat untuk Indonesia yang Unggul.



Kunjungan SMK Airlangga ke Loka POM di Kota Balikpapan

Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan kunjungan belajar dari SMK Airlangga Kota Balikpapan yang dilaksanakan selama satu hari (22/11/2022). Kunjungan belajar ini dalam rangka memberikan pengetahuan kepada siswa siswi mengenai tugas pokok dan fungsi Badan POM khususnya Loka POM di Kota Balikpapan.



Acara dibuka oleh sambutan dari Plh Kepala Loka POM di Kota Balikpapan Indah Widiarini, S.Farm., Apt. Tiga puluh lima siswa siswi yang hadir secara dua sesi pertemuan diberikan materi melalui presentasi dan diajak berkeliling kantor Loka POM di Kota Balikpapan. Diharapkan dengan adanya kunjungan ini dapat memberikan pengetahuan baru bagi siswa siswi kejuruan farmasi.



Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Interim Triwulan IV Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja kepada publik/pemberi manfaat untuk pencapaian sasaran kegiatan dalam mewujudkan visi dan misi Badan POM. Berdasarkan Renstra 2020-2024, terdapat 9 sasaran strategis kegiatan dengan 19 indikator kinerja kegiatan yang ada dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan. Adapun hasil capaian sasaran pada triwulan IV pada masing masing indikator kegiatan, yaitu :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang Memenuhi Syarat di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Obat yang Memenuhi Syarat sebesar 105,76% (Memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat sebesar 112,85 (Memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan sebesar 96,30 (Belum Memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 120,64 (Tidak dapat disimpulkan)
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang dilaksanakan sebesar 100 (Memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang ditindaklanjuti oleh Pemangku Kepentingan sebesar 57,36 (Tidak memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 95,24 (Belum memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 79,05 (Tidak memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 85,06 (Belum memenuhi Ekspektasi)
 - Presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik 100,00 (Memenuhi Ekspektasi)

3. Meningkatnya efektifitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan sebesar 100,91 (Memenuhi Ekspektasi)
4. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Presentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspektasi)
 - Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspektasi)
5. Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan 58,67 (Tidak memenuhi ekspektasi)
6. Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Persentase implementasi rencana Aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 115,77 (Memenuhi Ekspektasi)
 - Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100,00 (Memenuhi Ekspektasi)
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja
 - Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 99,37 (Belum Memenuhi Ekspektasi)
8. Menguatnya Laboratorium, Pengelolaan Data dan Informasi Pengawasan Obat dan Makanan
 - Indeks Pengelolaan Data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 111,11 (Memenuhi Ekspektasi)
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel diperoleh capaian indikator kinerja sebagai berikut :
 - Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Indikator pada Triwulan III sebesar 106,02 (Memenuhi Ekspektasi)

Realisasi anggaran triwulan IV pada tahun 2022 sebesar Rp. 3.935.200.781,-, atau terealisasi sebesar 99,73%, dari total pagu anggaran Rp. 3.945.658.000,-.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)/ Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Laporan kinerja berisi penjelasan yang memadai atas pencapaian setiap sasaran strategis yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja Instansi, termasuk aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dan hasil manfaat yang diperoleh. Laporan kinerja juga membandingkan antara target dan realisasi dari setiap indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja disusun dalam rangka mewujudkan dukungan terhadap sistem administrasi di bidang pengawasan yang mampu menjamin kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi yang makin andal, profesional, efektif serta tanggap terhadap aspirasi rakyat dan dinamika perubahan lingkungan strategis. Wujud transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Loka POM di Kota Balikpapan, diawali dengan menyusun rencana Kerja (*Performance Plan*) yang kemudian dievaluasi melalui Laporan Pertanggungjawaban Kinerja (*Performance Accountability Report*)

Tujuan penyusunan laporan kinerja Loka POM di Kota Balikpapan adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan manajemen kinerja di Tahun 2022 dan memperbaiki kinerja Loka POM di Kota Balikpapan ke arah yang lebih baik dimasa mendatang.

1.2. Gambaran Umum Organisasi

Berdasarkan pasal 1 Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 3, dalam pasal 4 dijelaskan fungsi yang diselenggarakan oleh UPT BPOM yaitu :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi/distribusi Obat dan Makanan dan/atausarana/fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
8. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
9. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
11. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.
12. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

Kedudukan dari Loka POM di Kota Balikpapan adalah sebagai berikut :

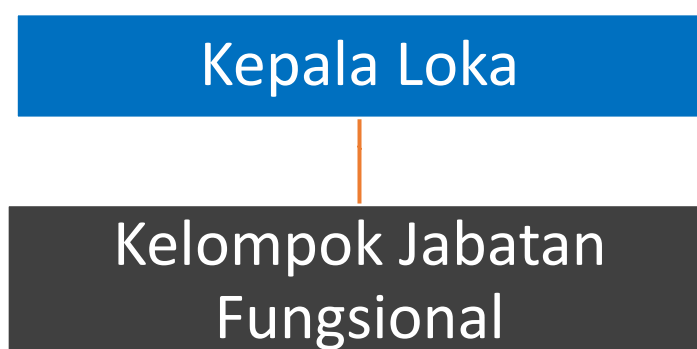
1. Loka POM di Kota Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan POM
2. Loka POM di Kota Balikpapan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan POM
3. Secara teknis Loka POM di Kota Balikpapan dibina oleh Deputi sesuai bidang tugasnya yaitu Deputi 4 Bidang Penindakan
4. Loka POM di Kota Balikpapan dipimpin oleh seorang Kepala

Mulai tahun 2021, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi satker mandiri berdasarkan Keputusan Kepala BPOM RI No. HK.02.02.1.2.10.21.412 Tahun 2021 Tentang Satuan Kerja Mandiri Loka Pengawas Obat dan Makanan. DIPA sudah terpisah dari Balai Besar POM di Samarinda dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan anggaran.

1.3. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan BPOM No. 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM menjadi dasar pembentukan 40 Loka POM di Seluruh Wilayah Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan resmi beroperasi sekitar Bulan Agustus 2018. Berkantor di Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kecamatan Balikpapan Kota, Kota Balikpapan. Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan hanya mengawasi satu wilayah yaitu Kota Balikpapan dengan Struktur Organisasi berikut ini :

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Balikpapan



Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan POM dijelaskan mengenai tugas dari Loka POM sebagai salah satu UPT BPOM. Loka POM mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (sampling), dan pengujian Obat dan Makanan menggunakan test kit, intelijen, penyidikan, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.4. Aspek Strategis Organisasi

Aspek Strategis Organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan melaksanakan sistem pengawasan mulai dari pre-market hingga post-market yang juga disertai upaya penegakan hukum dan pemberdayaan masyarakat sebagai upaya pembangunan kesehatan di Indonesia. Loka POM di Kota Balikpapan merupakan Unit Pelaksana Teknis dari BPOM dalam melaksanakan kegiatan utama berdasarkan bisnis proses yang telah ditetapkan dalam Dokumen Rencana Strategis periode 2022-2024. Dalam kegiatan operasionalnya terdapat 4 (empat) kegiatan utama yang dilakukan Loka POM di Kota Balikpapan dalam melaksanakan pengawasan, antara lain:

1. Penapisan produk dalam rangka pengawasan Obat dan Makanan sebelum beredar (pre- market) terlibat dalam registrasi/penilaian, inspeksi sarana produksi dalam rangka sertifikasi;
2. Pengawasan Obat dan Makanan pasca beredar di masyarakat (post-market) mencakup: sampling dan pengujian, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan
3. Pemberdayaan masyarakat dan pelaku usaha melalui komunikasi informasi dan edukasi termasuk pembinaan pelaku usaha dalam rangka

meningkatkan daya saing produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik dan pangan olahan. Selain itu melalui peningkatan peran pemerintah daerah dan lintas sektor untuk penguatan kerjasama kemitraan dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan;

4. Penegakan hukum melalui fungsi pengamanan, intelijen, dan penyidikan dalam rangka memberantas kejahatan di bidang Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.

1.5. Analisis Lingkungan Strategis

1.5.1. Internal

1.5.1.1. Sumber Daya Manusia

Pada awal tahun 2022 jumlah pegawai Loka POM di Kota Balikpapan berjumlah 14 orang PNS aktif, 1 orang PNS tubel, 6 orang pramubakti yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.. Maka jumlah PNS aktif menjadi 14 orang.

Tabel 1.1 Sebaran Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Fungsi	Jumlah
1.	Kepala	1
2.	Tata Usaha	2
3.	Pengujian	2
4.	Pemeriksaan	4
5.	Penindakan	3
6.	Infokom	3
Jumlah		15

Tabel 1.2 Seluruh Pegawai Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No	Pegawai	Jumlah
1.	PNS	15
2.	Sopir	1
3.	Satpam	1
4.	Tenaga Kebersihan	1
5.	Tenaga Administrasi	3
Jumlah		21

Selain jumlah pegawai sesuai dengan SK ASN, Loka POM di Kota Balikpapan juga mengangkat pegawai tidak tetap/PPNPN sebagai tambahan pegawai sebanyak 6 orang pegawai non teknis yang terdiri dari tenaga administrasi, satpam, sopir, dan tenaga kebersihan.

1.5.1.2. Anggaran

Mulai tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah ditetapkan menjadi Satuan Kerja Mandiri. Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan bersumber dari APBN sesuai DIPA Nomor : SP DIPA- 063.01.2.690471/2022 yang diterbitkan pada tanggal 17 November 2021 sebesar 4.226.588.000,-(Empat Miliar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Lima Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Rupiah).

1.5.1.3. Sarana Prasarana

Loka POM di Kota Balikpapan berdiri di atas tanah seluas 578 m2 dengan luas bangunan 184 m2 bertempat di Gedung pinjaman eks KORPRI Jl. Telagasari No. 72 RT 37 Kota Balikpapan. Status kepemilikan tanah dan/atau bangunan adalah pinjam pakai.

Dalam melaksanakan kegiatan untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal, perlu ditunjang dengan adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang diadakan oleh Loka POM di Kota Balikpapan diantaranya adalah rumah dinas untuk Kepala Loka POM di Kota Balikpapan dengan status

kepemilikannya adalah sewa. Kendaraan operasional berupa 2 (dua) unit mobil dengan status sewa.

Untuk menunjang pekerjaan Loka POM di Kota Balikpapan peralatan pengolah data seperti Laptop, PC, printer, scanner, jaringan internet dan penambahan daya listrik dari PLN yang awalnya hanya 5.500 VA dan sudah dinaikkan menjadi 10.600 VA. Sarana komunikasi yang dimiliki Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- Hotline Kantor : 0542-8793168
- Hotline ULPK : 0857 3135 0104
- Sosial Media
 - a. Instagram : @lokapombalikpapan (status aktif)
 - b. Twitter : @Lokapombpn (status aktif)
 - c. Youtube : Loka POM Balikpapan (status aktif)

1.5.2. Eksternal

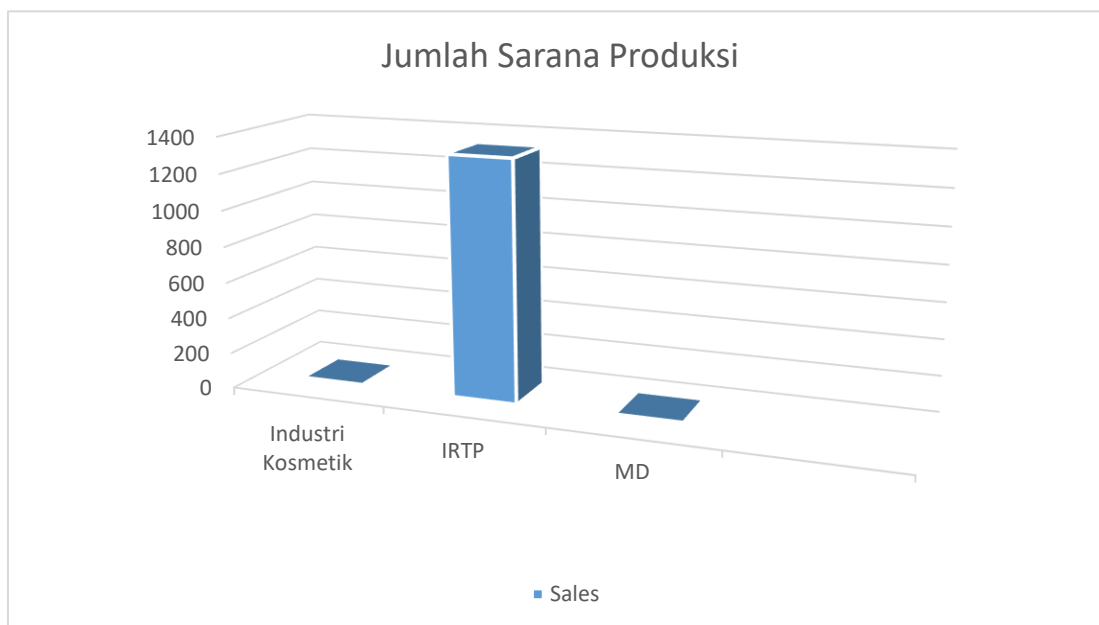
1.5.2.1. Kondisi Geografis dan Demografis

Berdasarkan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020, wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan meliputi 1 wilayah Kota yaitu Kota Balikpapan dengan Luas wilayah 503.3 km² dan jumlah penduduk 688.318 jiwa (sumber : BPS, Kota Balikpapan)

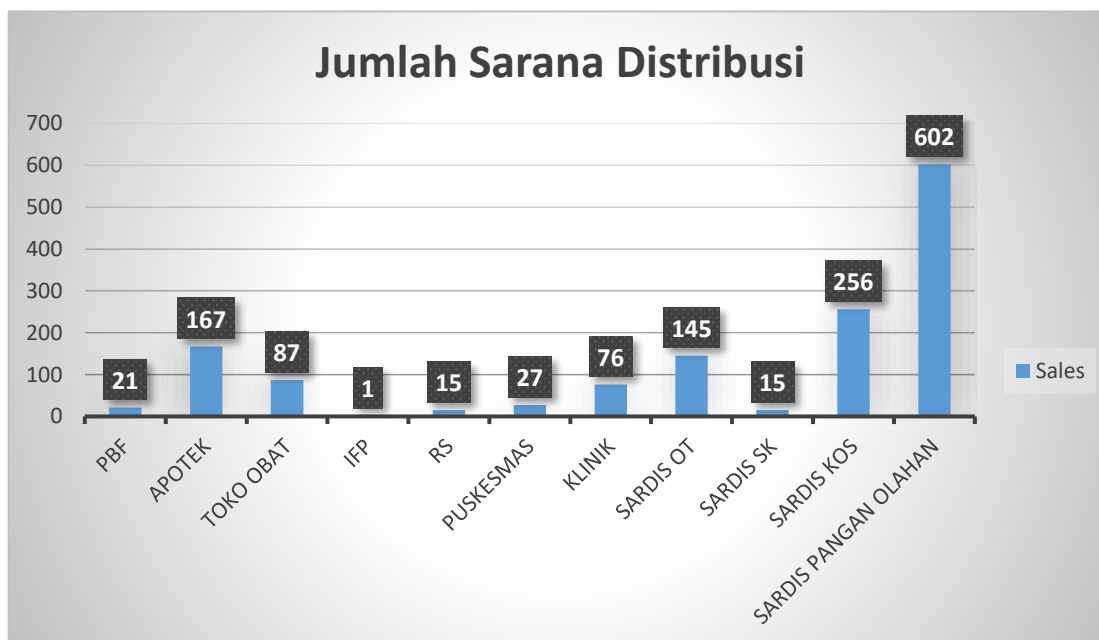
1.5.2.2. Jumlah Sarana Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan

Loka POM di Kota Balikpapan memiliki total sarana produksi obat dan makanan sebanyak 1.741 sarana dan 1.018 sarana distribusi yang menjadi sasaran pengawasan dengan rincian sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Sarana Produksi di Kota Balikpapan



Gambar 1.2 Jumlah Sarana Distribusi di Kota Balikpapan



1.6. Isu Strategis

Identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan potensi yang akan

dihadapi Loka POM di Kota Balikpapan sebagai UPT BPOM dalam rangka melaksanakan RPJMN 2020-2024. Identifikasi permasalahan tersebut meliputi faktor internal dan eksternal sebagai rumusan dalam perencanaan strategis tahun 2022-2024

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kota Balikpapan perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

I. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Masih terdapat beberapa permasalahan dalam sistem pelaporan SIPT di Loka POM di Kota Balikpapan.
- b. Kurangnya PPNS sehingga proses penyidikan masih dibantu oleh PPNS bidang penindakan Balai Besar POM di Samarinda
- c. Kompetensi ASN perlu ditingkatkan sehingga diperlukan pelatihan untuk petugas pada masing-masing fungsi menyesuaikan kebutuhan kompetensi fungsi tersebut.
- d. Penerapan dari pelatihan kurang maksimal karena banyak pelatihan yang dilakukan secara bersamaan secara daring.
- e. Adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pemotongan anggaran sehingga rencana target mengalami perubahan.
- f. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

II. Isu Eksternal

Adapun isu eksternal yang terjadi di Loka POM di Kota Balikpapan antara lain:

- a. Isu hoax tentang obat dan makanan mudah menyebar di masyarakat yang menjadi tantangan Loka POM di kota Balikpapan untuk meluruskan dan mengedukasi masyarakat terhadap isu-isu obat dan makanan yang beredar.

- b. Permintaan masyarakat terhadap obat tradisional mengandung BKO dan kosmetik ilegal dan mengandung bahan berbahaya masih cukup tinggi. Hal tersebut menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu mengedukasi masyarakat tentang memilih obat dan makanan yang aman dan berkualitas serta menjadi tantangan pengawasan terhadap peredaran obat dan makanan ilegal.
- c. Maraknya penjualan pangan yang mengandung bahan berbahaya di pasar.
- d. Akses perdagangan bebas menyebabkan beredarnya produk-produk ilegal dan/atau substandar ke pasar dalam negeri. Hal ini menjadi tantangan untuk pengawasan sarana dan produk Obat dan Makanan yang dilakukan menjadi semakin rinci dan mendalam.
- e. Perubahan gaya hidup menyebabkan peningkatan konsumsi Obat dan Makanan. Peningkatan peredaran Obat dan Makanan diiringi dengan kemajuan teknologi sehingga meningkatkan peredaran obat dan makanan secara daring di Kota Balikpapan. Hal ini menjadi tantangan Loka POM di Kota Balikpapan untuk selalu meningkatkan pengawasan peredaran obat dan makanan secara daring dan luring.
- f. Kewenangan dan koordinasi dengan pemerintah daerah dalam pengawasan Obat dan Makanan perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan Loka POM di Kota Balikpapan tidak dapat berjalan sendiri dan membutuhkan dukungan dari lintas sektor. Sinergitas dan koordinasi serta kerjasama yang baik dengan Pemerintah Daerah dapat meningkatkan efektivitas dalam pelaksanaan pengawasan obat dan makanan sesuai Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan obat dan makanan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS 2020-2024

BPOM yang merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian melaksanakan penyusunan Rencana Startegis dengan mengacu pada arah kebijakan dan strategi pembangunan nasional yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJMN, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Secara garis besar, lingkungan strategis eksternal yang dihadapi oleh BPOM pada tahun 2020- 2024 terdiri atas 2 (dua) isu pokok, yaitu kesehatan dan globalisasi. Isu kesehatan terkait Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta sehingga perlu peningkatan pengawasan Obat dan Makanan sebagai implikasi diberlakukannya Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), desentralisasi dan otonomi daerah, agenda Sustainable Development Goals (SDGs), demografi, program fortifikasi pangan, serta perubahan iklim dunia.

Adapun isu terkait globalisasi, utamanya tantangan menghadapi perdagangan bebas dan komitmen internasional, perubahan ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan teknologi. Diharapkan output dan outcome dari pelaksanaan program dan kegiatan BPOM Tahun 2020- 2024 tersebut menjadi bentuk konkrit kontribusi BPOM terhadap pencapaian agenda Nawacita nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia. Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional bidang kesehatan. Obat dan Makanan yang aman akan

meningkatkan kesehatan masyarakat dan daya saing bangsa.

Dengan demikian, pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam rangka mendorong pengawasan obat dan makanan untuk mencapai tujuan negara serta dalam pelaksanaan tugas dan wewenangnya sesuai ketentuan perundang-undangan, Badan POM menyusun Rencana Strategis (Renstra) sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024 yang berlandaskan pada UU Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025.

Renstra Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022-2024 akan disusun mengacu pada Renstra BPOM 2020-2024 dengan memperhatikan adanya perubahan organisasi dan Tata Kerja Badan POM sebagaimana Peraturan Badan POM Nomor 21 Tahun 2020 dan Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Laporan Kinerja Tahun 2020 14 Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka segenap jajaran Badan POM termasuk Loka POM di Kota Balikpapan bercita-cita mewujudkan Visi, Misi dan Tujuan BPOM 2022-2024 yaitu:

VISI BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia.

2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakankejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan

TUJUAN BPOM

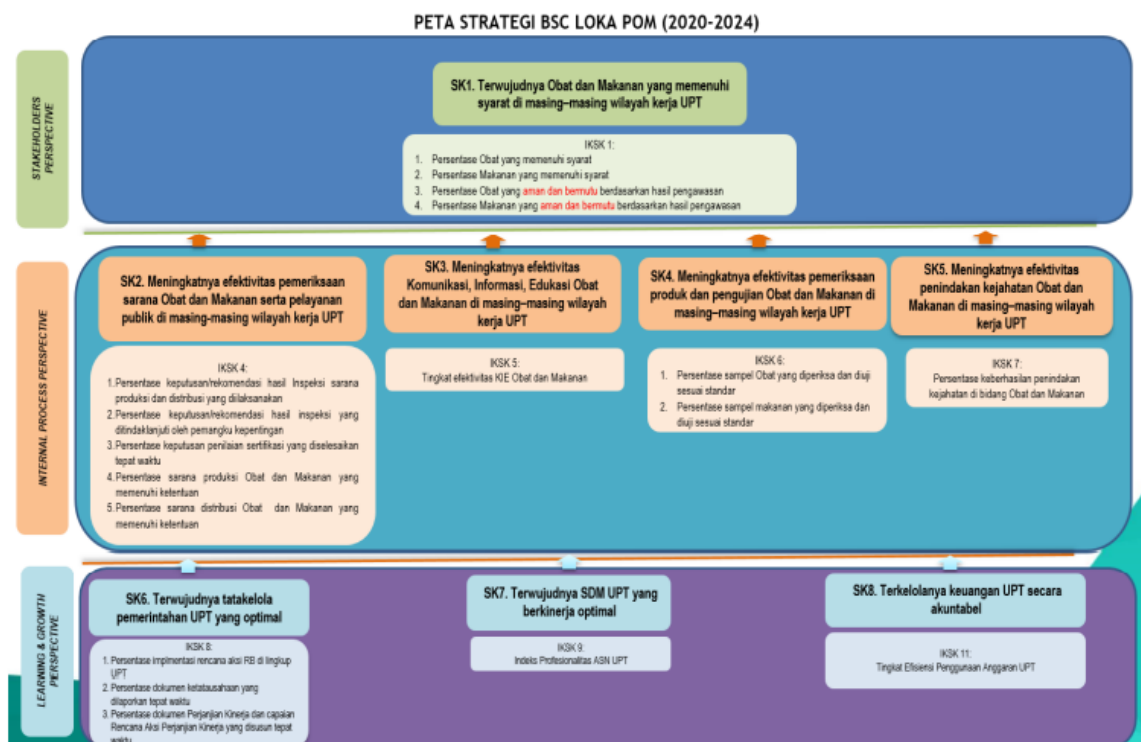
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang

kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Berdasarkan pertimbangan dari 4 (empat) perspektif dalam pendekatan Balance Scorecard (BSC) meliputi Learning & Growth, Internal Process, Customer dan Stakeholders maka sasaran strategis dalam periode waktu 2020-2024 dapat dilihat pada peta strategi level II Loka Pengawas Obat dan Makanan, sebagai berikut:

Gambar 2.1 Peta Strategis Loka POM di Kota Balikpapan



2.2 Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja dalam bentuk Penetapan Kinerja Tahun 2022 merupakan **pernyataan komitmen** yang mempresentasikan tekad dan janji untuk **mencapai kinerja yang jelas dan terukur dengan cara transparan dan akuntabel**. Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan komitmen antara Kepala Loka POM di Kota Balikpapan sebagai pengemban mandat/tugas/penerima amanah dengan Kepala

Badan POM sebagai pemberi mandat/ tugas/pemberi amanah.

Dalam Perjanjian Kinerja berisi ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan sumberdaya yang ada, memuat informasi tentang sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target tahunan yang **harus** dicapai selama tahun anggaran 2022.

Sasaran strategis dengan indikator kinerja sasaran serta target yang akan dicapai dilaksanakan melalui Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun berjalan sebagai implementasi dari Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja /Penetapan Kinerja dari tahun 2022 – 2024.

Pengukuran persentase capaian indikator sasaran pada masing-masing indikator sasaran diukur dengan cara membandingkan persentase realisasi tahun 2022 dengan persentase target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja / Penetapan Kinerja tahun 2022. Secara rinci target masing-masing indikator kinerja sasaran yang menunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis		Indikator	Target 2022
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00

	masing masing wilayah kerja UPT	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,00
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
		13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98,00
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80,60%
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100,00%
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	18	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85,25%
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	20	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2,25
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	21	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	90.6

Penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) tahun 2022. Target pada RKT tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja tahun 2022 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2022. Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014, maka Loka POM di Kota Balikpapan sebagai unit kerja Eselon IV wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kota Balikpapan) dengan pemberi amanah (Kepala BPOM RI) untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

Perjanjian kinerja akan dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi *e-performance* untuk digunakan sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2022 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Tabel 2.2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Strategis	b	Indikator	Target				Anggaran
				B03	B06	B09	B012	
	a	b	c	B03	B06	B09	B012	Rupiah
1	Terwujudnya Obat dan Makanan	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	26,323,625

	yang memenuhi syarat di masing – masing wilayah kerja UPT	2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	26,323,625
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	26,323,625
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	26,323,625
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	5	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	1,323,625
		6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	1,323,625
		7	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	58,292,000
		8	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	1,323,625
		9	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	167,709,625
		10	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77	77	77	77	30,000,000
		11	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4	92.4	92.4	92.4	204,000,000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing– masing wilayah kerja UPT							
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan	12	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	90,590,000

	pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	13	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	32,081,000
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	14	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	300,609,000
6	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	15	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	80.6	80.6	80.6	80.6	646,808,200
		16	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu (khusus untuk 25 loka yang jadi Satker mandiri Tahun 2022)	100	100	100	100	646,808,200
7	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	17	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25	85.25	85.25	85.25	646,808,200
8	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	18	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	646,808,200
9	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	19	Nilai Kinerja Anggaran UPT*	35	55	75	90.6	646,808,200

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Triwulan ke IV Tahun 2022

Capaian Kinerja Organisasi menyajikan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing perjanjian kinerja sasaran kegiatan Loka POM di Kota Balikpapan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pengukuran capaian kinerja Loka POM di Kota Balikpapan dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja triwulan IV terhadap target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan kinerja tahun 2022, capaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2022, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya, melakukan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan alternatif solusi yang telah dilakukan, serta evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut. Kategori capaian kinerja ditetapkan menjadi 4 kriteria berdasarkan rentang persentase capaian kinerja sebagaimana terlihat dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 : Range Pengukuran Pencapaian Indikator Kinerja

Kriteria	Capaian	Ket	Kesimpulan Efektivitas
Tidak dapat disimpulkan	$> 120\%$	Abu Gelap	
Memenuhi ekpektasi	$100\% \leq x \leq 120\%$	Hijau	Efektif
Belum memenuhi ekspektasi	$80\% \leq x < 100\%$	Kuning	Kurang Efektif
Tidak memenuhi ekspektasi	$x < 80\%$	Merah	Tidak Efektif

Pada triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan target pelaksanaan yang dituangkan dalam RAPK yaitu terlaksananya 9 sasaran strategis seperti pada tabel dibawah ini. Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) 9 Sasaran Strategis dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2 Capaian Sasaran Strategis Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	% Capaian TW IV	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	108,89	Memenuhi Ekspektasi
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	86,12	Belum memenuhi ekspektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	100,91	Memenuhi Ekspektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	100	Memenuhi Ekspektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	58,67	Tidak memenuhi Ekspektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	107,88	Memenuhi Ekspektasi
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal	99,37	Belum memenuhi ekspektasi

8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	111,11	Memenuhi Ekspektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	106,02	Memenuhi Ekspektasi

A. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2022 telah ditetapkan 9 sasaran strategis dan 21 Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan pencapaian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Target dan Capaian Indikator Kinerja Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian Indikator TW IV	Kriteria Indikator or TW IV
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90,50	95,71	105,76	Memenuhi Ekpektasi
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82,00	92,54	112,85	Memenuhi Ekpektasi
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90,00	86,67	96,30	Belum Memenuhi Ekpektasi
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	90,48	120,64	Tidak dapat disimpulkan
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76,00	43,59	57,36	Tidak memenuhi ekpektasi
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91,00	86,67	95,24	Belum Memenuhi Ekpektasi
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	52,17	79,05	Tidak Memenuhi Ekpektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian Indikator TW IV	Kriteria Indikat or TW IV
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	65,50	85,06	Belum Memenuhi Ekpektasi
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	92,40	93,24	100,91	Memenuhi Ekpektasi
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi
		Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98,00	57,50	58,67	Tidak memenuhi ekpektasi
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan	80,60	93,31	115,77	Memenuhi Ekpektasi
		Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100,00	100,00	100,00	Memenuhi Ekpektasi

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target TW IV	Realisasi TW IV	Capaian Indikator TW IV	Kriteria Indikator or TW IV
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja	Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan	85,25	84,71	99,37	Belum Memenuhi Ekpektasi
8	Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal	2,25	2,50	111,11	Memenuhi Ekpektasi
9	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan	90,60	96,05	106,02	Memenuhi Ekpektasi

Dari 19 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 11 Indikator kinerja dengan capaian “memenuhi ekspektasi”, 4 indikator kinerja capaiannya “belum memenuhi ekpektasi”, 3 indikator kinerja dengan kategori “tidak memenuhi ekspektasi”, dan 1 indikator kinerja dengan kategori “tidak dapat disimpulkan”.

Sasaran Kegiatan 1

TERWUJUDNYA OBAT DAN MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

3.1 SASARAN KEGIATAN 1

Sasaran kegiatan 1 yaitu terwujudnya obat dan makanan yang aman dan bermutu di Kota Balikpapan yang merupakan *stakeholder perspektif*, terdiri dari 4 indikator kinerja yaitu persentase obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, dan makanan yang memenuhi syarat

3.1.1 Presentase Obat yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.1.1 Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

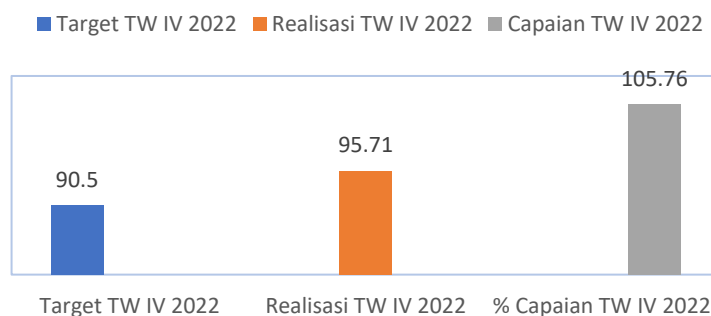
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	90,50	95,71	105,76	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				105,76%	Memenuhi ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Obat yang tidak memenuhi syarat ditetapkan berdasarkan kriteria meliputi obat yang tidak memiliki nomor izin edar, obat kadaluarsa/rusak, obat yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase obat yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persentase obat yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Gambar 3.23

Target, Realisasi dan Capaian Presentase Obat yang Memenuhi Syarat Triwulan IV Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, jumlah sampel yang disampling sebanyak 163 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 105,76% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 95,71 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 105,76% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Capaian persentase obat yang memenuhi syarat yang diperoleh di TW 4 sebesar 105.76% dengan kriteria “Memenuhi Ekspekstasi” . Capaian pada TW 4 (105,76) tetap pada kriteria yang sama dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Adapun faktor yang menunjang dalam mempertahankan pencapaian ini adalah:

- Tingkat kepatuhan pelaku usaha terhadap pemenuhan Cara Pembuatan Obat yang Baik, Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik, dan Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik.
- Tingkat kepedulian pelaku usaha untuk mengedarkan produk obat yang aman dan bermutu

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya persentase obat yang memenuhi syarat antara lain:

- Peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan kegiatan sampling
- Pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk meningkatkan keakuratan/ketepatan dalam melakukan pemeriksaan penandaan

Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara lain:

- Terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Berdasarkan evaluasi kinerja TW III, terdapat rekomendasi perbaikan yang dilakukan untuk mengatasi kendala serta mempertahankan capaian. Rekomendasi telah dilakukan dan tertuang pada matriks berikut:

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling	Melaksanakan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling dan realisasi sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan.	-	-

3.1.2 Presentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Tabel 3.1.2 Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Makanan yang Memenuhi Syarat	82,00	92,54	112,85	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				112,85%	Memenuhi ekspektasi

Perhitungan persentase makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria bahwa makanan yang tidak memenuhi syarat meliputi makanan yang tidak memiliki nomor ijin edar, makanan kadaluarsa/rusak, makanan yang tidak memenuhi ketentuan penandaan dan tidak memenuhi syarat (TMS) hasil pengujian. Nilai persentase makanan yang memenuhi syarat sama dengan 100% dikurangi persen makanan yang tidak memenuhi syarat berdasarkan kriteria tersebut.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, jumlah sampel yang disampling sebanyak 67 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan

belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 112,85% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 92,54 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 112,85% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian persentase makanan yang memenuhi syarat yang diperoleh di TW 4 sebesar 112,85% dengan kategori “Memenuhi Ekspekstasi”. Capaian pada TW 4 (112,85%) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TW 3 (115,36%). Hal ini menunjukkan bahwa adanya penambahan sampel yang Tidak Memenuhi Syarat, khususnya pada ketentuan penandaan. Dengan adanya penurunan capaian tersebut, dibutuhkan upaya perbaikan yaitu pengambilan sampel pangan sesuai dengan kriteria sehingga capaian tetap tinggi.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau

Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya persentase obat yang memenuhi syarat antara lain:

- Peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan kegiatan sampling
- Pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk meningkatkan keakuratan/ketepatan dalam melakukan pemeriksaan penandaan

Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara lain:

- Terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Berdasarkan evaluasi kinerja TW IV, terdapat rekomendasi perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan capaian TW IV. Semua rekomendasi telah dilakukan dan tertuang dalam matriks berikut:

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan sosialisasi terkait label pangan yang sesuai ketentuan kepada pelaku usaha	Melakukan sosialisasi terkait label pangan yang sesuai ketentuan pada pelaku usaha distribusi saat pengawasan sarana ke lapangan	-	-
2.	Meningkatkan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling	Melaksanakan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling dan realisasi sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan.	-	-

3.1.3 Presentase Obat yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.1.3 Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan Hasil Pengawasan	90,00	86,67	96,30	Belum Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				96,30%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Obat yang dimaksud mencakup obat, obat tradisional, kosmetik dan suplemen Kesehatan. Perhitungan persentase obat yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel obat *targeted* yang memenuhi syarat.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022 jumlah sampel obat *targeted* yang telah disampling adalah 60 sampel. Loka POM di Kota Balikpapan belum memiliki laboratorium untuk melakukan pengujian. Sampel dikirim ke Laboratorium Balai Koordinator yaitu Balai Besar POM

di Samarinda. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 96,30% dikategorikan dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 86,67 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 96,3% dikategorikan dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Capaian persentase obat yang aman dan bermutu yang diperoleh di TW 4 sebesar 96,3% dengan kategori “Belum Memenuhi Ekspekstasi”. Capaian pada TW 4 (96,3%) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TW 3 (100,63%), hal ini dikarenakan adanya penambahan jumlah sampel obat *targeted* dan semakin banyak sampel yang tidak memenuhi ketentuan dan tidak memenuhi syarat.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Beberapa program/kegiatan yang dapat menunjang tercapainya persentase obat yang memenuhi syarat antara lain:

- Peningkatan kemampuan petugas dalam melakukan kegiatan sampling
 - Pemanfaatan teknologi informasi oleh petugas untuk meningkatkan keakuratan/ketepatan dalam melakukan pemeriksaan penandaan
- Sedangkan program/kegiatan yang dapat menghambat capaian antara

lain:

- Terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Meningkatkan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling	Melaksanakan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling dan realisasi sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan.	-	-

3.1.4 Presentase Makanan yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Tabel 3.1.4 Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Makanan yang aman dan Bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75,00	90,48	120,64	Tidak dapat disimpulkan
Nilai Pencapaian Sasaran				120,63%	Tidak dapat disimpulkan

Perhitungan persentase makanan yang aman dan bermutu dihitung berdasarkan jumlah sampel makanan *targeted* yang memenuhi syarat

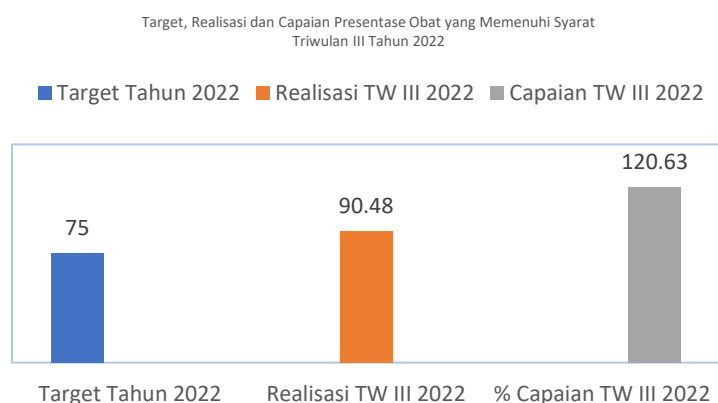
dibagi dengan jumlah makanan *targeted* yang disampling. Kriteria diatas termasuk dalam kategori “tidak dapat disimpulkan” karena pangan yang beredar semakin banyak yg memenuhi syarat karena kepatuhan pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan dan target yg ditetapkan terlalu rendah

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah melakukan pengambilan sampel makanan *targeted* sebanyak 21 sampel dengan hasil 19 sampel memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi syarat. Sehingga realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 120,64% dikategorikan dalam kriteria “Tidak dapat disimpulkan”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 90,48 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 120,64% dikategorikan dalam kriteria “Tidak Dapat Disimpulkan”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Capaian persentase makanan yang aman dan bermutu yang diperoleh di TW 4 sebesar 120,63% dengan kategori “Tidak Dapat Disimpulkan”. Hal ini dikarenakan banyaknya sampel makanan yang memenuhi ketentuan dan memenuhi syarat, yang melebihi target per triwulan maupun target tahunan sebesar 75%. Selanjutnya akan dilaksanakan pengambilan sampel pangan *targeted* sesuai dengan perencanaan sehingga diharapkan hasil yang dicapai mempunyai kriteria.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tingginya capaian dibandingkan dengan realisasi disebabkan oleh adanya peningkatan sampling pangan *targeted*. Hal ini dikarenakan adanya pengawasan intensif cemaran BPA (Bisphenol A) pada produk Galon AMDK (Air Minum Dalam Kemasan) sehingga perlu adanya sampling produk galon yang tidak termasuk dalam rencana pelaksanaan sampling yang telah ada sebelumnya.

Adapun program/kegiatan yang dapat menghambat capaian yaitu terlambatnya reagen atau dukungan fungsi pengujian lainnya sehingga kegiatan sampling tidak dapat dilakukan sesuai rencana pelaksanaan

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1.	Meningkatkan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling	Melaksanakan koordinasi petugas sampling dan pengujian dalam kegiatan sampling dan realisasi sampling sesuai dengan rencana pelaksanaan.	-	-
----	--	--	---	---

Sasaran Kegiatan 2

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN SARANA OBAT DAN MAKANAN SERTA PELAYANAN PUBLIK DI WILAYAH KERJA LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN

3.2 SASARAN KEGIATAN 2

Sasaran kegiatan 2 yaitu Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan, dihitung berdasarkan capaian nilai 5 indikator yaitu :

3.2.1 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Tabel 3.2.1 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
------------------	-------------------	--------	-----------	---------	----------

Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	100	100	100	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100%	Memenuhi ekspektasi

Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana

produksi/distribusi. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Pada triwulan IV tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi/keputusan sebanyak 223. Realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 100% jika dibanding dengan target yang ditetapkan yakni 100% sehingga Capaian kinerja pada Triwulan IV yaitu sebesar 100% dengan kriteria “Memenuhi

Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 100 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 100% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Capaian dari indkator mendapat kategori “Memenuhi Ekspekstasi”. Hal ini dikarenakan adanya komunikasi dan koordinasi yang baik antar fungsi di internal Loka POM di Kota Balikpapan, Loka POM di Kota Balikpapan dengan Badan POM serta komunikasi dan koordinasi yang baik antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan lintas sektor. Komunikasi dan koordinasi tersebut diharapkan lebih ditingkatkan agar capaian indikator ini dapat lebih baik lagi di sisa tahun berjalan.

3.2.2 Persentase Keputusan / Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku kepentingan

Tabel 3.2.2 Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh pemangku kepentingan	76,00	43,59	57,36	Tidak Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				57,36%	Tidak Memenuhi Ekspektasi

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh Loka POM kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan. Stake holder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh Loka POM.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Hingga triwulan IV tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan telah memberikan rekomendasi hasil pengawasan kepada pelaku usaha dan instansi terkait sebanyak 146 surat rekomendasi. Dari surat yang diterbitkan, terdapat 91 sarana/ pelaku usaha/ instansi terkait yang telah memberikan tindak lanjut. Realisasi sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 43,59 % jika dibandingkan dengan target pada Triwulan III yaitu 76% maka Capaian kinerja sampai dengan Triwulan IV yaitu sebesar 57,36% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan II pada indikator ini sebesar 43,59%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 57,36% dikategorikan dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Kegagalan atau Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan (Rekomendasi Perbaikan Kinerja)

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi” dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Kurangnya pemahaman pelaku usaha dalam cara mengisi tabel CAPA (*Corrective Action Preventive Action*)
- Rendahnya kesadaran pelaku usaha untuk memperbaiki temuan dan melaporkannya pada Loka POM di Kota Balikpapan sebagai respon dari surat tindak lanjut
- Respon/tindak lanjut dari lintas sektor masih rendah.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan capaian indikator ini adalah:

- Melakukan pendekatan secara persuasif serta bimibingan ke pelaku usaha
- Meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana.

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kegagalan Pencapaian Kinerja

Rendahnya capaian dibanding dengan target triwulan maupun target tahunan dipengaruhi juga oleh beberapa faktor antara lain kurangnya monitoring dan evaluasi terhadap tindakan tindak lanjut yang seharusnya dilakukan oleh pelaku usaha/lintas sektor.

e. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala serta meningkatkan capaian berdasarkan rekomendasi perbaikan antara lain:

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW IV

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Melakukan pendekatan secara persuasif serta bimbingan ke pelaku usaha	Melakukan pembimbingan ketika pengawasan dilakukan dan komunikasi <i>wa chat</i> dll pada pelaku usaha	-	-
2.	Meningkatkan kerjasama dan koordinasi ke lintas sektor atau instansi terkait dalam pengawasan sarana		Aktif melakukan komunikasi dan permintaan feedback tentang pengawasan sarana ke lintas sektor terkait	Oktober – Desember

3.2.3 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu

Tabel 3.10 Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Keputusan Penilaian Sertifikasi yang Diselesaikan Tepat Waktu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Balikpapan	91,00	86,67	95,24	Belum memenuhi ekspekstasi

Nilai Pencapaian Sasaran

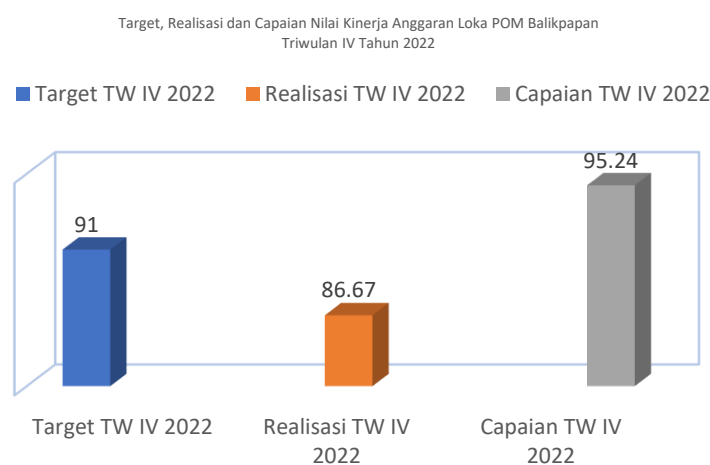
95,24

Belum
memenuhi
ekspektasi

Keputusan penilaian sertifikasi mencakup Surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT; hasil pemeriksaan sarana produksi SK dalam pendaftaran produk; surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik; surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar; hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB; surat hasil pemeriksaan importir kosmetik/obat tradisional/suplemen kesehatan dalam rangka pendaftaran produk impor OT, Kos, SK.

Presentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu diukur dengan membandingkan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu (termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan n dengan jumlah permohonan penilaian sertifikasi termasuk *carry over* tahun sebelumnya) s.d triwulan keputusan penilaian sertifikasi.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Dari 15 (lima belas) Sarana yang sudah melakukan permohonan telah diterbitkan sebanyak 13 (tiga belas) keputusan sehingga secara keseluruhan

target penerbitan jumlah keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Kota Balikpapan sesuai pada gambar 3.9.1, Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan III Tahun 2022 sebesar 91% dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 86,67% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV tahun 2022 sebesar 97,68% dengan kriteria “Belum Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Loka POM di Kota Balikpapan telah menerbitkan 13 keputusan penilaian selama Triwulan IV. Sesuai gambar 3.9.1, Realisasi triwulan IV tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan adalah 86,67% dan target triwulan IV adalah 91%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 91%, dalam jumlah sarana Loka POM di Kota Balikpapan telah mencapai target, dan dalam presentase realisasi Triwulan IV masih belum memenuhi ekspekstasi target tahun 2022.hal ini dikarenakan terdapat 2 permohoan yang belum dapat diterbitkan surat keputusan pada 20022, dan akan diselesaikan pada 2023.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu merupakan jaminan kepastian pelayanan yang diberikan oleh Loka POM di Kota Balikpapan kepada pelaku usaha. Tercapainya target keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Kota Balikpapan pada Triwulan IV tahun 2022

didukung oleh tersedianya anggaran sertifikasi. Selain itu juga didukung oleh pemenuhan kompetensi petugas yang saat ini dapat dilakukan secara daring maupun luring sehingga mempercepat peningkatan pengetahuan petugas dalam melakukan sertifikasi maupun pada proses mendampingi pelaku usaha dalam proses untuk mendapatkan rekomendasi. Capaian ini didukung juga oleh kesadaran, peningkatan pemahaman dan komitmen dari pelaku usaha dalam menjadikan sarana memenuhi ketentuan. Selain itu, adanya faktor dukungan dan kerjasama lintas sektor dalam pendampingan sarana.

Upaya yang dilakukan sebagai perbaikan untuk memenuhi ekspektasi antara lain :

- Perbaikan dalam metode perhitungan jumlah keputusan yang diterbitkan untuk permohonan sertifikasi yang pat diselesaikan oleh Loka POM di Kota Balikpapan.
- Peningkatan pemahaman terhadap perubahan proses bisnis penerbitan izin penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik pada system e-sertifikasi.
- Peningkatan kompetensi petugas sertifikasi melalui keikutsertaan dalam pelatihan yang diadakan baik di pusat maupun di daerah agar tetap mampu menjaga kredibilitas balai untuk bias membina pelaku usaha melakukan perbaikan tepat waktu.
- Melaksanakan pendampingan secara intensif kepada pelaku usaha dengan layanan konsultasi secara langsung maupun tidak langsung
- Melakukan *follow up* terhadap pelaku usaha yang dalam jangka waktu lama belum meberikan feedback CAPA dan meberikan ruang untuk berkonsultasiterhadap kesulitan/kendala yang dihadapi.

d. Tindak Lanjut Rekomendasi hasil evaluasi sebelumnya

Beberapa tindak lanjut hasil evaluasi, sebagai berikut :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1.	Monitoring dan evaluasi terhadap permohonan untuk surat keputusan	Selesai		
2	Pemeriksaan sarana dalam pelaksanaan penerbitan surat keputusan	Selesai		

3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Tabel 3.2.4 Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66,00	52,17	79,05	Tidak memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				79,05%	Tidak memenuhi ekspektasi

Sarana Produksi Obat

Sarana produksi Obat adalah sarana produksi obat, bahan baku obat, produk biologi dan sarana khusus (misalnya: unit transfusi darah, fasilitas radiofarmaka, laboratorium sel punca dan instalasi farmasi rumah sakit).

- Memenuhi Ketentuan adalah apabila tidak ada temuan kritikal

pada saat dilakukan pemeriksaan dan tindaklanjutnya berupa Perbaikan.

Sarana Produksi Obat Tradisional

Sarana produksi Obat Tradisional mencakup IOT, UKOT dan UMOT.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Untuk sarana IOT: tidak ada temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.
- Untuk sarana UKOT dan UMOT: tidak ada temuan kritis atau sanitasi higien major.

Sarana Produksi Kosmetik

Sarana produksi kosmetik mencakup Industri Kosmetik golongan A dan B.

- Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana produksi Suplemen Kesehatan

Sarana produksi Suplemen Kesehatan mencakup IOT, UKOT (GMP), Industri Farmasi (Fasber) dan Industri Pangan.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila tidak ditemukan temuan kritis atau lebih dari 5 temuan major.

Sarana Produksi Pangan

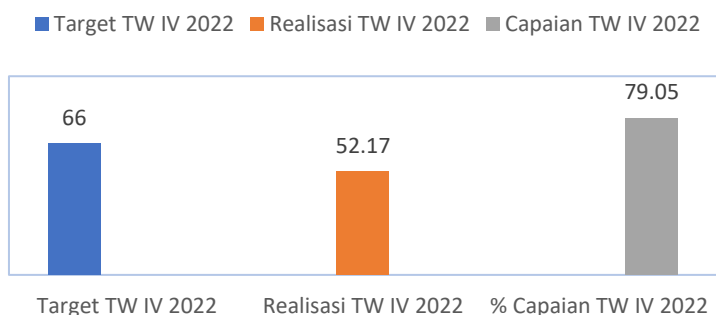
Sarana produksi pangan mencakup sarana produksi MD dan IRTP/UMKM.

Sarana dinyatakan Memenuhi Ketentuan apabila:

- Sarana produksi pangan MD yang memperoleh rating A dan B.
- Sarana produksi IRTP/UMKM memperoleh level 1 dan 2.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

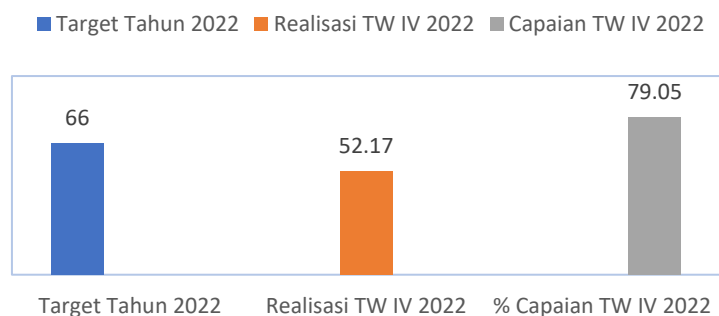
Target, Realisasi dan Capaian Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022



Capaian pada indikator kinerja Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV sebesar 52,17%. Dengan target pada triwulan ini adalah 66,00%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 79,05 % dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Target, Realisasi dan Capaian Presentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan Triwulan IV Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 52,17 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 79,05% dikategorikan dalam kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Penurunan Kinerja serta Upaya Perbaikan untuk Memenuhi Ekspektasi

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Tidak memenuhi ekspektasi”, di mana terdapat hanya 12 sarana yang memenuhi ketentuan dari total 23 sarana. Capaian triwulan IV mengalami penurunan dibandingkan dengan capaian triwulan III. Penyebab adanya penurunan capaian antara lain:

- Sarana produksi diperiksa menunjukkan penurunan level penilaian. Penurunan level penilaian ini dikarenakan kurangnya pelaku usaha yang memiliki pemahaman terkait peraturan dan sanksi terhadap pelanggaran bidang produksi makanan. Pemahaman yang kurang ini berakibat pada rendahnya *awareness* terhadap CPPOB dan aturan yang berlaku.

Upaya yang dapat dilakukan untuk memenuhi ekspektasi pada indikator ini antara lain:

- Pembinaan ke pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku
- Koordinasi ke instansi dan lintas sektor terkait dalam pembinaan pelaku usaha serta penerapan pedoman dan aturan yang berlaku

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Tindak lanjut yang dilakukan untuk mengatasi kendala serta meningkatkan capaian berdasarkan rekomendasi perbaikan pada TW III antara lain:

Matriks Tindak Lanjut Rekomendasi TW III

No.	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1.	Pembinaan ke pelaku usaha untuk meningkatkan pemahaman serta kepatuhan terhadap aturan yang berlaku	Melakukan pembimbingan ketika pengawasan dilakukan dan komunikasi <i>wa chat</i> dll pada pelaku usaha	-	-
2.	Koordinasi ke instansi dan lintas sektor terkait dalam pembinaan pelaku usaha serta penerapan pedoman dan aturan yang berlaku		Aktif melakukan komunikasi dan permintaan feedback tentang pengawasan sarana ke lintas sektor terkait	Oktober – Desember

3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

Tabel 3.2.5 Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

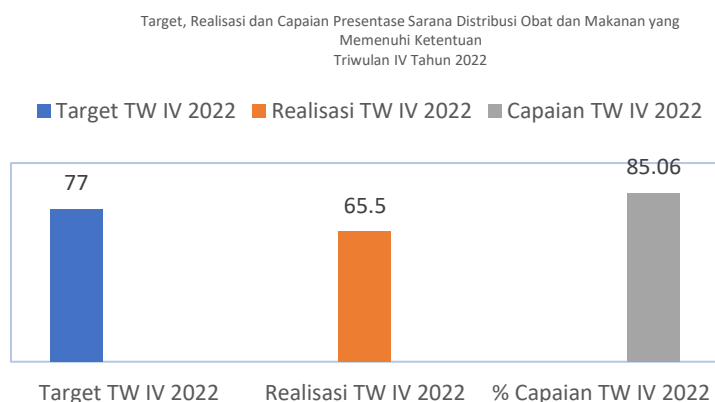
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77,00	65,50	85,06	Belum Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				85,06%	Belum Memenuhi Ekspektasi

Sarana distribusi yang dimaksud terdiri dari sarana distribusi obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen Kesehatan dan makanan, sarana pelayanan kefarmasian (apotek, instalasi farmasi Rumah Sakit, klinik, puskesmas, toko obat berizin).

Target sarana distribusi yang diperiksa setiap tahun berdasarkan kajian resiko untuk diperiksa dan penetapan kesimpulan sarana MK dan TMK mengacu pada:

- 1) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi obat
- 2) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi OT, Kos dan SK
- 3) Pedoman pemeriksaan sarana produksi dan distribusi pangan
- 4) Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Fasilitas Distribusi Obat/Bahan Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

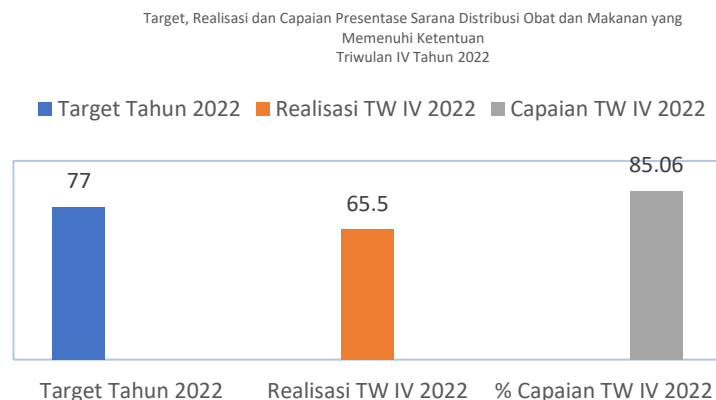
a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Capaian pada indikator kinerja Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan pada triwulan IV sebesar 65,5%. Dengan target pada triwulan ini adalah 77%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 85,06 % dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target

Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 65,50 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 85,06% dikategorikan dalam kriteria “Belum Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Capaian pada indikator termasuk dalam kriteria “Belum memenuhi ekspekstasi”, di mana terdapat hanya 131 sarana yang memenuhi ketentuan dari total 200 sarana. Capaian indikator ini pada triwulan ini mengalami peningkatan dibandingkan capaian pada triwulan sebelumnya. Hal-hal yang menjadi penyebab peningkat kinerja antara lain:

- Meningkatnya kesadaran pelaku usaha untuk memenuhi Cara Distribusi yang Baik sehingga mutu produk tetap terjaga

d. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kenaikan Pencapaian Kinerja

Program atau kegiatan yang menunjang dalam peningkatan capaian kinerja antara lain:

- Adanya KIE untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai distribusi dan konsumsi obat dan makanan yang aman.
- Adanya peningkatan kebutuhan masyarakat akan obat dan makanan yang aman, maka pelaku usaha yang menjual obat dan makanan yang

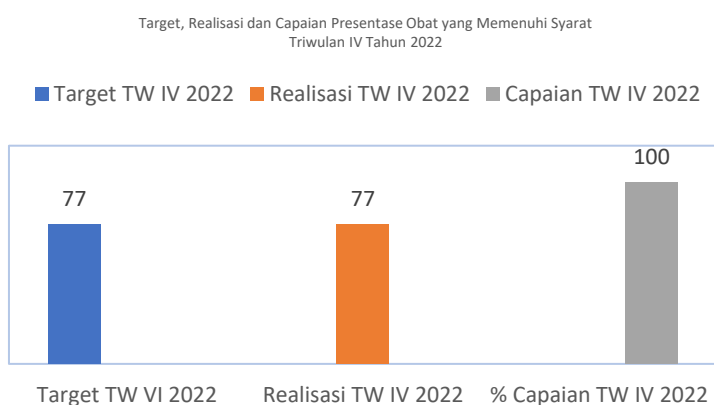
tidak aman menjadi perlahan hilang dan tidak ada.

3.2.6 Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

Tabel : 3.2.6 Tingkat Persentase UMKM yang memenuhi standar di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77,00	77,00	100,00	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100,00%	memenuhi ekspektasi

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Sesuai gambar, realisasi Triwulan IV 2022 Loka POM di Kota Balikpapan terkait presentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik adalah sebesar 77% dengan target pada triwulan ini sebesar 77%, Sehingga Persentase capaian atas indikator ini adalah 100,00 % dengan kriteria

“Memenuhi Ekspekstasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 77%. Sesuai dengan target tahun 2022 sebesar 77% sehingga dapat dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian presentase UMK yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik mengalami peningkatan dari Triwulan III menjadi 100,00% hal ini dipengaruhi oleh :

- Peningkatan kompetensi petugas dalam pelaksanaan pendampingan UMKM berkaitan dengan produksi pangan olahan, obat tradisional dan kosmetik
- Penetapan target terhadap sarana UMKM dengan penyaringan sesuai dengan assessment.
- Pendjadwalan pendampingan oleh PMPU pangan olahan dan kosmetik terkait tahapan kegiatan dan terlaksana dengan tepat waktu sehingga memenuhi capaian target.
- Melakukan program monitoring dan evaluasi per bulan terkait progress pendampingan UMK Pangan Olahan, Kosmetik, dan Obat Tradisional

baik secara mandiri atau dengan PMPU BPOM.

- Untuk target yang ditetapkan di tahun 2022 telah dilakukan kegiatan yang menunjang pendampingan terhadap pangan olahan dan kosmetik, yaitu :
 - Melakukan Coachong Clinic e-sertifikasi, e-registrasi kepada pelaku usaha UMK, serta mengakomodir pengujian terhadap produk
 - Bimbingan Teknis Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) bagi UMK Pangan pada tanggal 11-12 Mei 2022
 - Sosialisasi dan Desk Registrasi Panagn Olahan bagi UMK Pangan Olahan pada tanggal
 - Bimbigan Teknis Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) untuk Industri Kosmetik tanggal 18 Oktober 2022
- Melakukan pemeriksaan sarana UMK yang yang telah siap.

Dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target terdapat beberapa kendala yang terjadi pada UMKM dalam memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau OT dan Kosmetik, yaitu :

- a. Keterbatasan Tempat produksi sarana dalam memenuhi syarat.
- b. Keterbatasan anggaran Pelaku usaha dalam melakukan mebuat atau merenovasi tempat produksi agar dapat memenuhi ketentuan
- c. Kurangnya pemahanan pelaku usaha dalam aspek pemenuhan cara pembuatan obat dan makanan yang baik
- d. Kesulitannya pelaku usaha obat tradisional dan kosmetik dalam memenuhi persyaratan adanya penanggung jawab teknis (TTK maupun Apoteker)

d. Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Evaluasi Sebelumnya

Beberapa tindak lanjut kegiatan dari evaluasi triwulan III dalam pemenuhan capaian kerja :

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1.	Blmbingan Teknis Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) untuk Industri Kosmetik	Selesai		
2	Melaksanakan tahapan pendampingan/pemeriksaan UMKM sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan	Selesai		

Sasaran Kegiatan 3

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS KOMUNIKASI, INFORMASI, EDUKASI OBAT DAN MAKANAN DI MASING-MASING WILAYAH

III.3 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 3

Pencapaian sasaran strategis ketiga pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 3 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
------------------	-------------------	--------	-----------	---------	----------

Meningkatnya Efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Masing-masing Wilayah	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	92,40%	93,24%	100,91%	Memenuhi Ekspetasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100,91%	

III.3.1 Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektifitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Obat dan Makanan adalah ukuran efektifitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap obat dan makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi).

Pelaksanaan pengukuran atas Tingkat KIE Obat dan Makanan yang efektif menggunakan *tools* pada *link* yang telah disiapkan oleh Biro HDSP terhadap minimal 30 orang responden yang pernah mengikuti atau menerima KIE Obat dan Makanan melalui berbagai media dari Bulan Oktober sampai dengan Bulan Desember (Triwulan IV). Pengukuran indeks efektifitas KIE terdiri atas 4 (empat) aspek yaitu penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE, pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima, penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE, serta minat masyarakat terhadap informasi obat dan makanan.

Berdasarkan pengukuran hasil perhitungan indeks efektifitas KIE yang dilakukan oleh Biro HDSP, nilai efektifitas KIE Loka POM di Kota Balikpapan pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 93,24% dengan target triwulan IV tahun 2022 yaitu sebesar 92,40% sehingga persentase capaian kinerja indikator ini sebesar 100,91% dengan kategori “Memenuhi Ekspetasi”. Nilai efektifitas tersebut dapat diinterpretasikan bahwa KIE yang dilakukan sangat efektif.

Untuk mempertahankan capaian, Loka POM di Kota

Balikpapan akan senantiasa menyediakan sarana KIE yang beragam sehingga dapat dipahami oleh semua kategori masyarakat. Diharapkan pada triwulan berikutnya, capaian ini dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Pada gambar 3.3.1, Target tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan triwulan IV tahun 2022 sebesar 92,40% dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 93.24% maka diperoleh capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan triwulan IV tahun 2022 sebesar 100.91% dengan kriteria “Memenuhi Ekspetasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Sesuai gambar 3.3.1, Realisasi triwulan IV tahun 2022 tingkat efektivitas KIE obat dan makanan Loka POM di Kota Balikpapan adalah 93.24% dan target triwulan IV adalah 92.40%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 92.40%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV sudah melampaui target Triwulan IV dan target Tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan di Loka POM Balikpapan sudah melebihi target triwulan IV dan target tahun 2022. Jika dibandingkan dengan triwulan III, capaian tingkat efektivitas triwulan IV mengalami peningkatan sebesar 0,90%.

Berikut adalah faktor pendukung capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan di Loka POM Balikpapan :

- KIE yang dilaksanakan di tempat umum
Pada bulan November Loka POM Balikpapan melakukan KIE berupa Pameran diacara puncak Peringatan Hari Kesehatan Nasional ke 58 yang dilaksanakan di Tennis Indoor Balikpapan. Dalam kegiatan tersebut Loka POM di Kota Balikpapan membuka *booth* dengan layanan gratis Informasi Obat dan Makanan, Pengujian Sederhana Menggunakan Test Kit Boraks, Formalin, Rhodamin B, Methanyl Yellow (Pangan), Hidroquinon, Merkuri (Kosmetik : Cream & Lotion). Selain itu Loka POM di Kota Balikpapan juga melakukan kegiatan KIE tentang pangan aman dengan menggunakan media ular tangga. Tercatat kurang lebih ada 60 orang yang hadir mengunjungi booth Loka POM di Kota Balikpapan.
- KIE melalui media sosial
Selama triwulan IV Loka POM Balikpapan aktif melakukan KIE di media sosial berupa infografis atau video *reels* instagram. Hal itu turut mendukung peningkatan capaian tingkat efektivitas KIE obat dan makanan di Loka POM di Kota Balikpapan.

Tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1.	Memperbanyak KIE di media sosial. Informasi yang diunggah di media sosial mengikuti tren yang ada di masyarakat sehingga lebih mudah untuk menjangkau banyak kalangan.	Sudah dilakukan berupa infografis dan video <i>reels</i>	-	Oktober - Desember
2.	Peningkatan kompetensi petugas layanan publik.	Sudah dilakukan berupa pelatihan Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar dan Lanjutan	-	Oktober
3.	Penyebaran Informasi OMKA dan NAPPZA	Sudah dilakukan berupa pameran di Puncak Acara Hari Kesehatan Nasional ke 58.	-	November

Sasaran Kegiatan 4

MENINGKATNYA EFEKTIVITAS PEMERIKSAAN PRODUK DAN
PENGUJIAN OBAT DAN MAKANAN DI WILAYAH KERJA LOKA POM
DI KOTA BALIKPAPAN

3.4 SASARAN KEGIATAN 4

Sasaran kegiatan 4 yaitu Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Kota Balikpapan, terdiri dari 2 indikator kegiatan yaitu persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar, serta persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar.

3.4.1 Presentase Sampel Obat yang diperiksa dan Uji Sesuai dengan Standar

Tabel 3.4.1 persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	<i>Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</i>	50,00	50,00	100,00	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100,00%	Memenuhi Ekspekstasi

Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, jumlah sampel sebanyak 223 sampel. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 100,00% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi ekspekstasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 50,00 %. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 100,00% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel obat sudah terlaksana

dengan sangat baik. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya laboratorium di Loka POM di Kota Balikpapan sehingga Pengujian masih menginduk ke Balai Koordinator. Loka hanya melakukan evaluasi dengan memeriksa sampel meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan/label.

3.4.2 Presentase Sampel Makanan yang diperiksa dan Uji Sesuai dengan Standar

Tabel 3.4.2 persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar

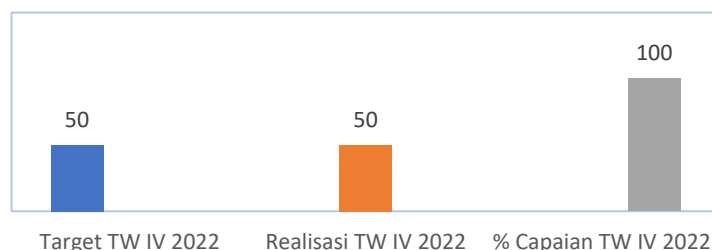
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar	50,00	50,00	100,00	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				100,00%	Memenuhi ekspektasi

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar adalah perbandingan antara jumlah sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar terhadap jumlah sampel yang disampling.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022

Target, Realisasi dan Capaian Presentase Sampel Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
Triwulan IV Tahun 2022

■ Target TW IV 2022 ■ Realisasi TW IV 2022 ■ Capaian TW IV 2022

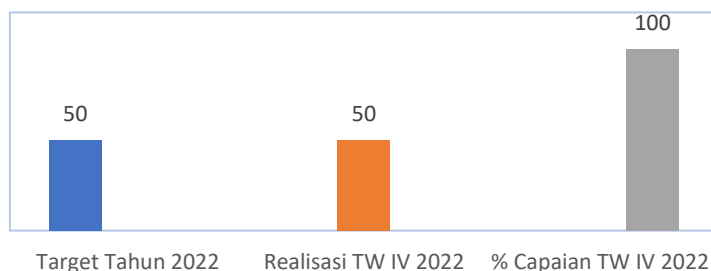


Sampai dengan Triwulan IV tahun 2022, jumlah sampel sebanyak 88 sampel. Realisasi pada indikator kinerja ini yaitu 100,00% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspektasi”.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022

Target, Realisasi dan Capaian Presentase Makanan yang Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar
Triwulan IV Tahun 2022

■ Target Tahun 2022 ■ Realisasi TW IV 2022 ■ Capaian TW IV 2022



Realisasi Kinerja Triwulan IV pada indikator ini sebesar 50%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2022 pada indikator ini menunjukkan angka presentase sebesar 100,00% dikategorikan dalam kriteria “Memenuhi Ekspekstasi”.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan atau Peningkatan Kinerja

Pelaksanaan sampling dan pengujian sampel makanan sudah terlaksana dengan sangat baik. Kendala yang dihadapi adalah belum adanya

laboratorium di Loka POM di Kota Balikpapan sehingga Pengujian masih menginduk ke Balai Koordinator. Loka hanya melakukan evaluasi dengan memeriksa sampel meliputi pengecekan nomor izin edar, kadaluarsa, kondisi kemasan dan penandaan/label.

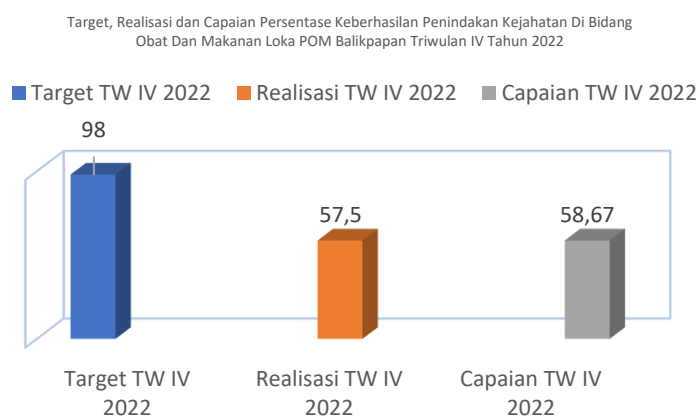
Sasaran Kegiatan 5

PERSENTASE KEBERHASILAN PENINDAKAN KEJAHATAN DI BIDANG
OBAT DAN MAKANAN

3.5.1 Presentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan

Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan secara berkelanjutan meningkatkan kinerja penegakan hukum di bidang Obat dan Makanan dengan rutin melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan. Penilaian indikator sasaran strategis ini berdasarkan perhitungan tingkat keberhasilan penyidikan dengan komponen penambahan kasus pro-justitia dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan sebesar 15%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Pada gambar 3.91 target presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan triwulan IV tahun 2022 sebesar 98% dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 57,5% maka diperoleh capaian persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan makanan sebesar 58,67% dengan kriteria “Tidak Memenuhi Ekspektasi” Realisasi dan Capaian Tidak Efektif.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Sampai dengan TW IV tahun 2022, Loka POM di Kota Balikpapan telah melaksanakan operasi penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan sebanyak 2 (dua) kali. Kedua operasi penindakan yang dilaksanakan tersebut dilanjutkan dengan Pro-Justitia. 1 (satu) perkara sudah sampai pada Putusan di bulan Desember dengan nilai keekonomian

sebesar Rp 38.469.000 (Tiga Puluh Delapan Juta Empat Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). Sedangkan 1 (satu) perkara lainnya sampai pada tahap pemberkasan telah diterbitkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP). Adapun total nilai keekonomi dari perkara ke 2 (dua) yakni Rp 20.965.000 (Dua Puluh Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Ribu Rupiah). Realisasi kinerja triwulan IV tahun 2022 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan adalah 57,5% dan capaian kinerja TW IV adalah 58,67. Sedangkan target tahun 2022 adalah 98%.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Pencapaian target yang sudah ditetapkan tidak terlepas dari kinerja setiap personel, dalam mencapai target kinerja personal yang akan mendukung keberhasilan. Kegiatan dan faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan ini antara lain :

- a. Perencanaan dan pengumpulan bahan keterangan melalui kegiatan investigasi awal untuk mendapatkan informasi berasal dari informan atau laporan masyarakat (ULPK) , serta dari berbagai media cetak, media elektronik dan media sosial;
- b. Evaluasi hasil pengumpulan bahan keterangan dan investigasi awal berperan dalam menentukan waktu dan sasaran yang tepat. Sehingga dapat meminimalkan risiko-risiko kegagalan dalam operasi penindakan;
- c. Operasi Penindakan Obat dan Makanan Ilegal yang dilakukan secara terkoordinasi dengan baik kepada Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda serta pihak Kepolisian selaku Korwas PPNS karena tanpa koordinasi yang dalam sinergitas baik, maka keberhasilan penindakan di lapangan tidak akan berjalan dengan baik;
- d. Kualitas SDM terkait penyidikan di Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Balikpapan sampai saat ini belum memadai dikarenakan saat ini PPNS di Loka POM di Kota Balikpapan baru Kepala Loka POM di Kota Balikpapan saja.

- e. Pada perkara ke 2 (dua) terdapat faktor eksternal dimana hal ini cukup menghambat dalam proses penyidikan yang menyebabkan carry over pada tahun 2023. Hal ini sudah dikoordinasikan kembali antara Loka POM di Kota Balikpapan dengan PPNS Balai Besar POM di Samarinda.

Sasaran Kegiatan 6

TERWUJUDNYA TATAKELOLA PEMERINTAHAN LOKA POM
BALIKPAPAN YANG OPTIMAL

3.6 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 6

Pencapaian sasaran strategis ke-enam pada tahun 2022 diukur dengan 2 (dua) Indikator Kinerja Utama (IKU). Capaian indikator kinerja SK 6 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 6 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya Tata Kelola Pemerintah UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT	80,60%	93,31	115,77%	Memenuhi ekspektasi
	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100%	100	100,00%	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				107,88%	Memenuhi ekspektasi

3.6.1 Presentase Implementasi Rencana Aksi RB Dilingkup UPT

Berdasarkan Permen PANRB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas PermenPANRB Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah, Inspektorat Utama selaku Tim Penilai Internal (TPI) melakukan

evaluasi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) penilaian mandiri pembangunan ZI (PMPZI) menuju WBK/WBBM pada Satker/Unit Kerja dan BB/BPOM. Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan system manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja.

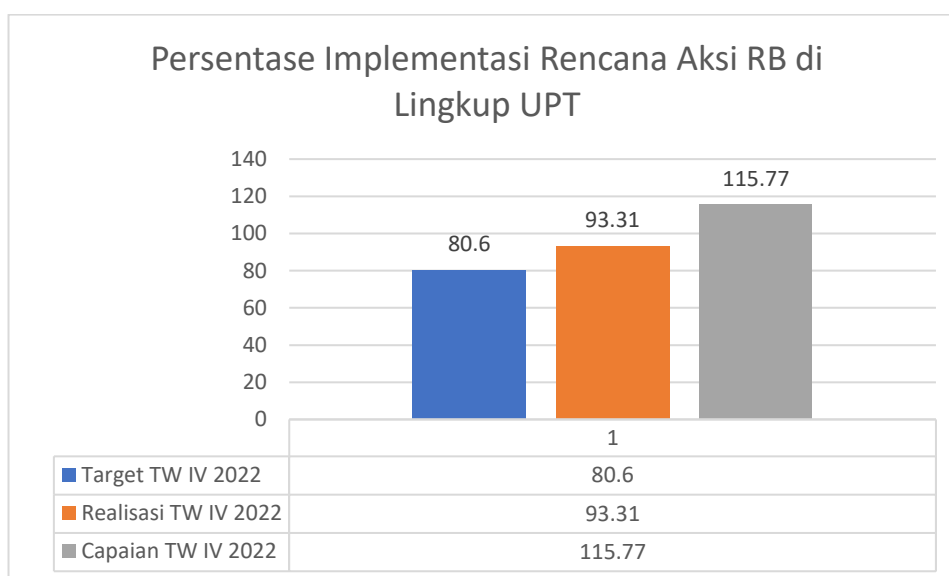
Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani yang selanjutnya disingkat Menuju WBBM adalah predikat. yang diberikan kepada suatu satker/unit kerja dan BB/BPOM yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik. Tabel rincian bobot komponen pengungkit penilaian satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

1. Manajemen Perubahan : bobot 8%
2. Penataan Tatalaksana : bobot 7%
3. Penataan Sistem Manajemen SDM : bobot 10%
4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja : bobot 10%
5. Penguatan Pengawasan : bobot 15%
6. Penguatan Kualitas Pelayanan Publik : bobot 10%

Tabel rincian bobot komponen hasil satker/unit kerja untuk memperoleh predikat WBK/ WBBM meliputi :

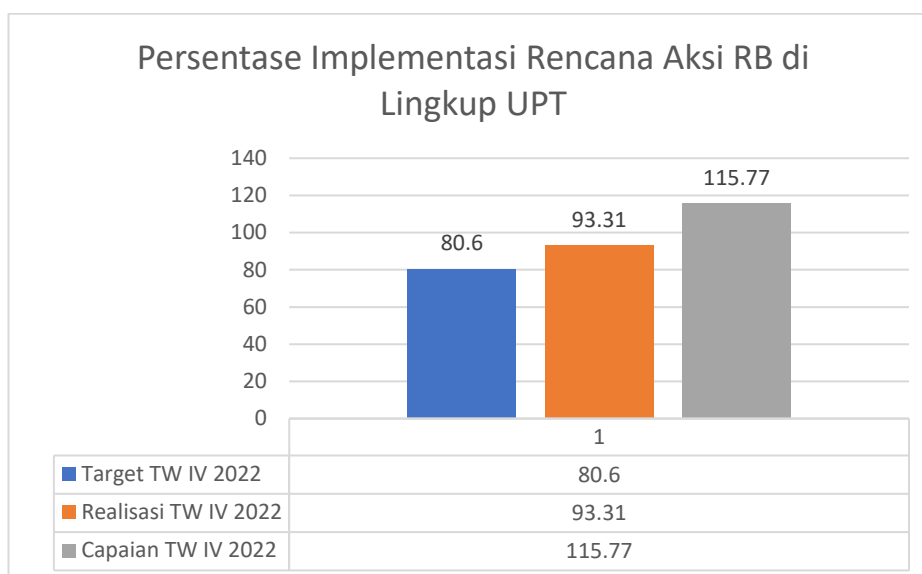
1. Terwujudnya Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN: bobot 20%
2. Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat: bobot 20%.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Target Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 80,60% dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 93,31% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan IV tahun 2022 sebesar 115,77% nilai tersebut melebihi target tahunan dan masih memenuhi ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi triwulan IV tahun 2022 Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT adalah 93,31% dan target triwulan IV adalah 80,60%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 80,60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV sudah melampaui rencana target pada Triwulan IV dan masih Memenuhi Ekspektasi .

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

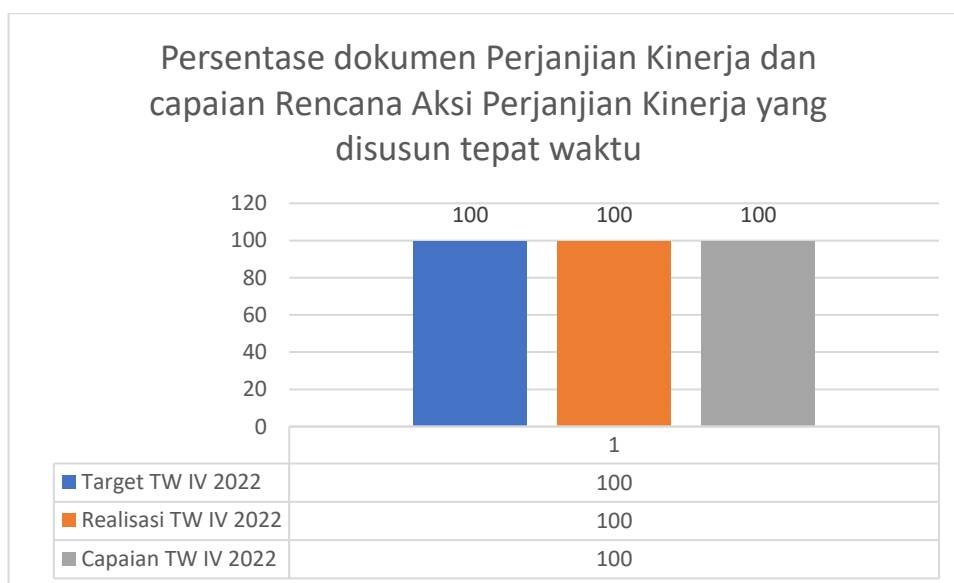
Berdasarkan rencana pelaksanaan Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT pada tahun 2022, untuk target pada Triwulan IV telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan dengan data dukung yang lengkap juga tidak ditemukan kendala yang cukup signifikan yang dapat menghambat penyelesaian target pekerjaan pada Triwulan IV. Hal-hal yang perlu ditingkatkan yaitu selalu memperhatikan rencana aksi yang sudah ditetapkan sehingga tidak ada rencana aksi yang terlewat untuk dilakukan.

3.6.2 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu

Perjanjian Kinerja adalah sebuah dokumen yang dimana dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dibuatlah dokumen

perjanjian tersebut antara pimpinan Kementerian/Lembaga dan Pimpinan UPT yang berisi target kegiatan pada tahun tersebut. Capaian Indikator Kinerja dihitung terhadap penyampaian dokumen oleh Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM melalui aplikasi e-performance dan Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Target Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 100% dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan IV tahun 2022 sebesar 100% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Triwulan IV tahun 2022 Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu adalah 100% dan target Triwulan IV adalah 100%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV sudah mencapai rencana target pada Triwulan IV tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Berdasarkan rencana pelaksanaan Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu pada tahun 2022, untuk target pada Triwulan IV telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan perencanaan dan dengan data dukung yang lengkap juga tidak ditemukan kendala yang cukup signifikan yang dapat menghambat penyelesaian target pekerjaan pada Triwulan IV.

Sasaran Kegiatan 7

TERWUJUDNYA SDM LOKA POM BALIKPAPAN YANG BERKINERJA OPTIMAL

3.7 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 7

Pencapaian sasaran strategis ketujuh pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 7 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 7 Triwulan III Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN	85,25	84,71	99,37%	Belum memenuhi ekspektasi
	UPT				Belum memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				99,37%	Belum memenuhi ekspektasi

3.7.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Indeks Profesionalitas ASN diukur berdasarkan Permen PANRB Nomor 38 tahun 2018 tentang Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Indeks Profesionalitas ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi : diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang

- telah dicapai, bobot 25%.
2. Kompetensi : diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan, bobot 40%.
 3. Kinerja : diukur dari indikator penilaian kinerja PNS, bobot 30%.
 4. Disiplin : diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami, bobot 5%

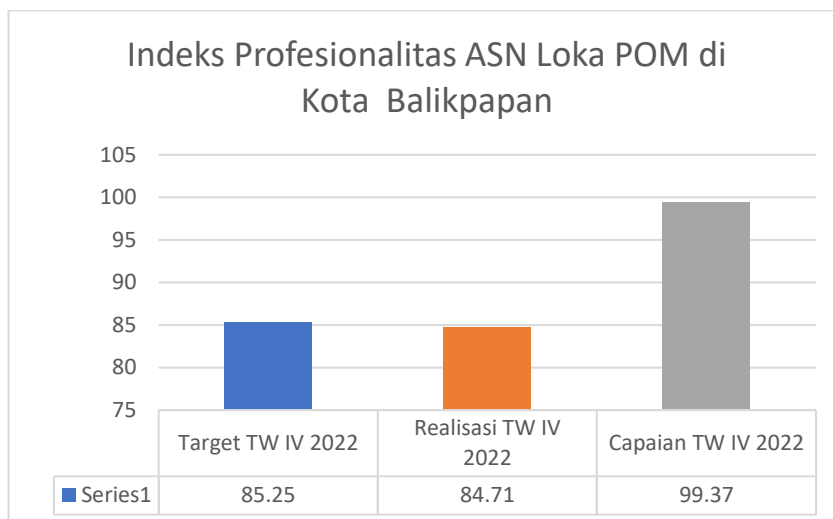
Target indikator kinerja utama Indeks professional ASN Loka POM di Kota Balikpapan Tahun 2022 sebesar 85,25, pencapaiannya diukur pada akhir tahun 2022, adapun nilai capaian indeks professional ASN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi Biro Umum dan SDM Badan POM RI pada akhir tahun 2022. Hasil pengukuran untuk nilai Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan pada tahun 2022 adalah sebesar 84,71. Realisasi hingga triwulan IV belum sepenuhnya tercapai yang disebabkan oleh adanya pegawai yang terkena hukuman disiplin sehingga mengurangi nilai IP ASN Loka POM di Kota Balikpapan tahun 2022

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Target Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 85,25 dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 84,71 maka diperoleh capaian Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV tahun 2022 sebesar 99,37% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi.

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi Triwulan IV tahun 2022 Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan adalah 84,71 dan target Triwulan IV adalah 85,25%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 85,25%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV belum mencapai rencana target pada Triwulan IV tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)



Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan belum mencapai target disebabkan oleh adanya pegawai Loka POM di Kota

Balikpapan yang terkena hukuman disiplin sehingga mengurangi nilai target capaian selain itu juga ada pegawai yang kena hukuman disiplin/Hukdis di tempat kerja /Balai sebelumnya sebelum menjadi pegawai di Loka POM Balikpapan sehingga menyebabkan nilai untuk Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022 tidak mencapai Target.

Sasaran Kegiatan 8

TERWUJUDNYA SDM LOKA POM BALIKPAPAN YANG BERKINERJA OPTIMAL

3.8 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 8

Pencapaian sasaran strategis kedelapan pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Indikator Kinerja SK 8 diukur pada akhir tahun 2022.

Tabel 3.8

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 8 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25%	2,5%	111,11%	Memenuhi ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				111,11%	Memenuhi ekspektasi

3.8.1 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1. Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BOC (Pemutahiran Data pembobotan 50%)

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BOC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan minimal 1 kali dalam sebulan.
- Dashboard BOC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulan data untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam Dashboard BOC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

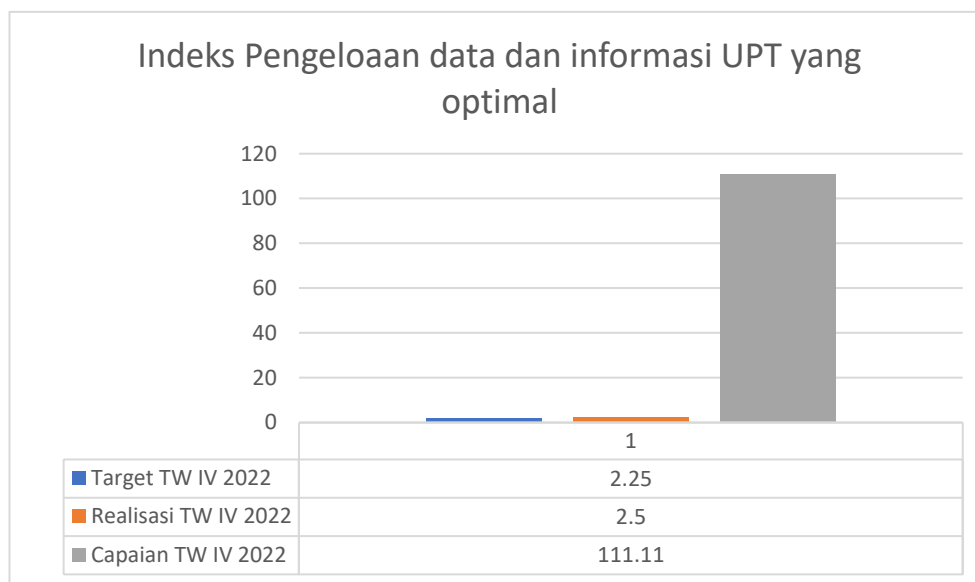
- 1) UPT : SIPT (bobot 80%), SPIMKer Data Keracunan (bobot 20%)
- 2) Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2. Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM (Pembobotan 50%), mencakup sistem informasi yang digunakan/ diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : 1. email, 2. sharing folder, 3. dashboard BOC, 4. Berita Aktual pada Subsite Balai (perhitungan secara komposit masing-masing 25%)
- Pusat : email dan dashboard BCC
- Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

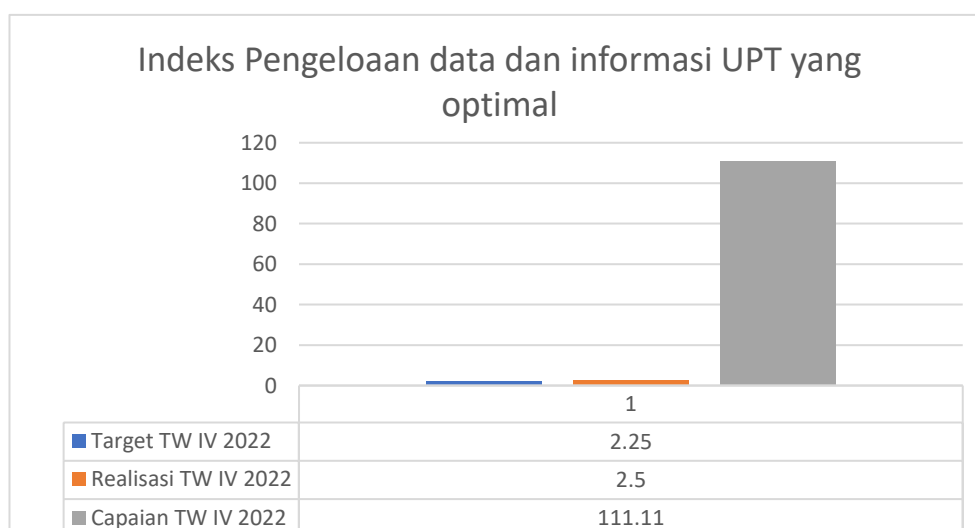
Indeks pengelolaan data dan informasi diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional.

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Target Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 2,25 dengan realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 2,5 maka diperoleh capaian Persentase implementasi rencana aksi RB dilingkup UPT Triwulan IV tahun 2022 sebesar 111,11% dengan kriteria Memenuhi Ekspektasi

b. Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022



Realisasi triwulan IV tahun 2022 Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT

yang optimal adalah 2,5 dan target triwulan IV adalah 2,25 Sedangkan target tahun 2022 yaitu 2,25, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV sudah mencapai rencana target pada Triwulan IV dan target tahun 2022.

c. Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)

Dari hasil asesmen nilai indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV tahun 2022 adalah 2,5 maka sudah mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan sudah optimalnya dalam pemanfaatan sistem informasi pada Dashboard BOC dan email corporat. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan nilai indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kota Balikpapan yaitu meningkatkan pemanfaatan Email Corporate dan Dashboard BOC secara berkala setiap bulannya untuk mempertahankan nilai pemanfaatan email corporate yang saat ini sudah sangat baik.

Sasaran Kegiatan 9

TERKELOLANYA KEUANGAN LOKA POM DI KOTA BALIKPAPAN SECARA AKUNTABEL

3.9 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN 9

Pencapaian sasaran strategis ke sembilan pada tahun 2022 diukur dengan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU). Realisasi indikator dibandingkan dengan target triwulan IV tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan 9 Triwulan IV Tahun 2022

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kriteria
------------------	-------------------	--------	-----------	---------	----------

Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan	90,60%	96,05%	106,02%	Memenuhi Ekspektasi
Nilai Pencapaian Sasaran				106,02%	

3.9.1 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan

Nilai Kinerja Anggaran adalah merupakan penilaian terhadap kinerja anggaran Satker/UPT yang diperoleh dari nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dan Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 3 aspek dan 8 indikator; aspek tersebut adalah : (a) kualitas perencanaan anggaran, (b) kualitas pelaksanaan anggaran, dan (c) kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Ada 8 indikator pembentuk Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), yaitu:

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi Penyampaian SPM
8. Konfirmasi Capaian Output

Indikator revisi DIPA dan penyerapan anggaran tidak dihitung dalam penilaian IKPA triwulan 2 tahun 2022.

Penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) diukur berdasarkan 4 aspek yaitu: (a) penyerapan anggaran, (b) konsistensi penyerapan

anggaran terhadap perencanaan, (c) capaian RO, dan (d) nilai efisiensi.

Nilai IKPA Loka POM di Kota Balikpapan di Triwulan IV tahun 2022 adalah 90,28 dan Nilai EKA adalah 99,90.

Adapun Pengukuran Bobot Nilai Kinerja Anggaran sebagai berikut:

$$(\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%)$$

a. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022



Pada gambar 3.9.1, Target Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 90,60% dengan Realisasi triwulan IV tahun 2022 sebesar 96,05% maka diperoleh capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV tahun 2022 sebesar 106,02% dengan kriteria “**Memenuhi Ekspektasi**”.

b. **Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 dengan Target Tahun 2022**



Sesuai gambar 3.9.1, Realisasi triwulan IV tahun 2022 Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan adalah 96,05% dan target triwulan IV adalah 90,60%. Sedangkan target tahun 2022 yaitu 90,60%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi Triwulan IV sudah melampaui target Triwulan IV dan Target Tahun 2022.

c. **Analisis Penyebab Keberhasilan Kinerja, Kendala, dan Alternatif Solusi yang Perlu Dilakukan & (Rekomendasi Perbaikan)**

Nilai IKPA pada Triwulan IV Tahun 2022 ditetapkan dari capaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran dari aplikasi OM SPAN sebesar 90,28%. dengan (bobot nilai = 40%),

Nilai EKA pada Triwulan IV Tahun 2021 berdasarkan realisasi volume keluaran dan presentase realisasi indikator keluaran kegiatan sebesar 99,90%. dengan (bobot nilai = 60%).

Dari capaian nilai IKPA dan EKA dapat dihitung Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV tahun 2022 adalah 96,05%, sehingga persentase capaian Nilai Kinerja Anggaran Loka POM di Kota Balikpapan Triwulan IV Tahun 2022 sebesar 106,02% dengan kategori **“Memenuhi Ekspektasi”**

Hal ini menunjukkan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kinerja

anggaran telah dilaksanakan secara optimal.

Namun demikian masih perlu meningkatkan pencapaian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran dengan hal sebagai berikut :

1. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan melalui Percepatan penyerapan anggaran dan nilai kinerja capaian output. Meminimalisir deviasi halaman III DIPA dan revisi DIPA melalui perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang baik sehingga terdapat kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan anggaran.
2. Meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dengan penyampaian data kontrak tepat waktu.
3. Melakukan revisi Halaman III DIPA secara berkala.
4. Evaluasi kinerja terkait pencapaian indikator kinerja yang dilakukan secara rutin untuk memonitor pelaksanaan kegiatan guna mengetahui permasalahan dan kendala yang dihadapi sejak dini dalam rangka optimalisasi target capaian yang dihasilkan.

3.2 Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan mendapatkan anggaran sebesar Rp. 3.945.658.000.-. Pada Triwulan IV ini terealisasi sebesar 3.935.200.781,-, atau terealisasi sebesar 99,73%, Nilai Smart DJA (EKA) pada Triwulan IV ini sebesar 99,90 (Baik), Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 90,28, Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Capaian Output pada Triwulan III ini sebesar 96,05. Capaian Anggaran dan Kinerja TW IV sudah cukup meningkat mengingat Deviasi Rencana Penarikan RPD TW III dibanding dengan realisasi tidak begitu signifikan selisih / deviasinya. Berikut adalah Realisasi Anggaran berdasarkan data SP2D Sakti s.d 31 Desember 2022:

LAPORAN REALISASI SP2D TA 2022

Per Program; Kegiatan; Output;
Periode Desember 2022Kementerian : 063 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Unit Organisasi : 01 BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
Satuan Kerja : 690471 Loka POM di Kota Balikpapan

Hal 1 dari 1

Uraian	Pagu Revisi	Lock Pagu	Realisasi TA 2022				SISA ANGGARAN
			Periode Lalu	Periode Ini	s.d. Periode	%	
JUMLAH SELURUHNYA	3,945,658,000	0	3,558,447,159	376,753,622	3,935,200,781	99.73 %	10,457,219
DR Program Pengawasan Obat dan Makanan	1,619,100,000	0	1,516,395,648	95,572,843	1,611,968,491	99.56 %	7,131,509
DR.3165 Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1,619,100,000	0	1,516,395,648	95,572,843	1,611,968,491	99.56 %	7,131,509
AEA Koordinasi	46,115,000	0	41,269,788	4,630,000	45,899,788	99.53 %	215,212
BAH Pelayanan Publik Lainnya	48,313,000	0	35,912,060	12,353,140	48,265,200	99.90 %	47,800
BDG Fasilitasi dan Pembinaan UMKM	30,000,000	0	25,763,500	4,185,000	29,948,500	99.83 %	51,500
BKB Pemantauan produk	147,220,000	0	136,307,486	10,909,360	147,216,846	100.00 %	3,154
BMB Komunikasi Publik	54,000,000	0	53,214,665	764,300	53,978,965	99.96 %	21,035
CAB Sarana Bidang Kesehatan	436,500,000	0	430,996,900	5,454,000	436,450,900	99.99 %	49,100
CAN Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	90,138,000	0	89,872,480	0	89,872,480	99.71 %	265,520
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	156,000,000	0	153,999,527	1,995,850	155,995,377	100.00 %	4,623
PDD Standarisasi Lembaga	100,000,000	0	99,194,079	800,000	99,994,079	99.99 %	5,921
QCD Perkara Hukum Badan Usaha	117,397,000	0	106,318,625	7,489,234	113,807,859	96.94 %	3,589,141
QDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat	150,000,000	0	135,901,932	14,095,280	149,997,212	100.00 %	2,788
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	122,671,000	0	113,132,825	9,386,739	122,519,564	99.88 %	151,436
QIC Pengawasan dan Pengendalian Lembaga	120,746,000	0	94,511,781	23,509,940	118,021,721	97.74 %	2,724,279
WA Program Dukungan Manajemen	2,326,558,000	0	2,042,051,511	281,180,779	2,323,232,290	99.86 %	3,325,710
WA.6384 Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2,326,558,000	0	2,042,051,511	281,180,779	2,323,232,290	99.86 %	3,325,710
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,326,558,000	0	2,042,051,511	281,180,779	2,323,232,290	99.86 %	3,325,710

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan kinerja interim IV tahun 2022 Loka POM di Kota Balikpapan menyajikan hasil pengukuran terhadap 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dengan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja Utama. Secara garis besar pencapaian kinerja sampai dengan triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 108,89% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase obat yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 105,76%.
 - b. Persentase makanan yang memenuhi syarat dengan capaian sebesar 112,85%.
 - c. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 96,30%, dan
 - d. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 120,64%.
2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 86,12% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
 - a. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100%.
 - b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 57,36%.

- c. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 95,24%.
 - d. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 79,05%.
 - e. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 85,06%.
 - f. Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik sebesar 100,00%.
3. Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 100,91% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Tingkat efektivitas KIE obat dan makanan sebesar 93,24%.
4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan rata-rata capaian sebesar 100,00% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:
- a. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00%.
 - b. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 100,00%.
5. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan obat dan makanan di masing- masing wilayah kerja Loka POM di Kota Balikpapan dengan capaian sebesar 58,67% (Tidak Memenuhi Ekspektasi) ditunjukkan dengan capaian IKU persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan. Walaupun target belum tercapai Loka POM di Kota Balikpapan tetap rutin melaksanakan kegiatan intelijen berupa

pengumpulan informasi serta patrol siber setiap bulan. Penambahan kasus pro-justitia dengan mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebesar 15%, penyerahan berkas perkara dari Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) ke Jaksa Penuntut Umum (JPU) (Tahap I) sebesar 40%, penerbitan Surat Pemberitahuan Hasil Penelitian Berkas Perkara oleh JPU (P21) sebesar 30% dan penyerahan tersangka dan barang bukti ke JPU untuk disidangkan oleh pengadilan sebesar 15%.

6. Terwujudnya tatakelola pemerintahan Loka POM di Kota Balikpapan yang optimal dengan rata-rata capaian sebesar 107,88% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
 - a. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 115,77%.
 - b. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu sebesar 100,00%
7. Terwujudnya Loka POM di Kota Balikpapan yang berkinerja optimal dengan IKU Indeks profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 99,37% (Belum Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu :
 - a. Indeks Profesionalitas ASN Loka POM di Kota Balikpapan sebesar 84,71%.
8. Menguatnya Laboratorium pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan dengan nilai capaian sebesar 111,11 (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU yaitu:
 - a. Indeks Pengelolaan data dan Informasi Loka POM di Kota Balikpapan yang Optimal sebesar 2,5 dari target yaitu 2,25
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Balikpapan secara

akuntabel dengan rata-rata capaian sebesar 106,02% (Memenuhi Ekspektasi). Hal ini ditunjukkan dengan capaian IKU:

- a. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 90,28, Nilai (EKA) adalah 99,90 dan Nilai Kinerja Anggaran Capaian Indikator pada Triwulan IV ini sebesar 106,02%

4.2 SARAN

Berdasarkan capaian kinerja Tahun 2022 Triwulan IV, perlu dilakukan langkah – langkah strategis untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan capaian kinerja di masa yang akan datang antara lain dengan cara sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait perencanaan kegiatan, anggaran, keuangan, kepegawaian, kearsipan, sistem mutu, serta melakukan monitoring terkait permasalahan yang terjadi.
2. Target untuk beberapa capaian indikator yang nilai capaiannya “Cukup”, “Kurang” dan “Sangat Kurang” untuk dilakukan peningkatan/dikaji secara mendalam kedepannya.
3. Mengikuti perkembangan dan pengembangan kompetensi secara rutin melalui webinar dan di sesuaikan dengan kebutuhan serta perencanaan pengembangan kompetensi di Loka POM di Kota Balikpapan.
4. Melakukan percepatan pengadaan barang dan jasa sehingga tidak menumpuk di akhir tahun.
5. Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait untuk memperkuat pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Kota Balikpapan.
6. Peningkatan kompetensi PPNS dengan mengikuti Diklat terstruktur dan berjenjang di lingkungan Badan POM RI, Peningkatan kemampuan dan kompetensi PPNS dalam proses Administrasi Penyidikan dan Pemberkasan serta Peningkatan

- kompetensi Intelijen petugas/ASN Loka POM di Kota Balikpapan.
7. Pemenuhan sarana dan prasarana pendukung untuk melakukan kegiatan intelijen secara optimal.
 8. Peningkatan dan optimalisasi koordinasi dengan stakeholder Kota Balikpapan dalam mendukung upaya pemberantasan produk Ilegal. Upaya tersebut dapat dilakukan dalam bentuk Forum Koordinasi dan Focus Group Discussion (FGD).
 9. Meningkatkan koordinasi dengan BBPOM di Samarinda dikarenakan PPNS di Loka POM di Kota Balikpapan masih belum mencukupi.
 10. Diperlukan penambahan SDM untuk menunjang tugas dan tanggung jawab jabatan sesuai dengan beban kerja yang ada.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
Loka POM di Kota Balikpapan
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sumiaty Haslinda, Apt
Jabatan : Kepala Loka POM di Kota Balikpapan
selanjutnya disebut Pihak Pertama
Nama : Dr. Penny K. Lukito, MCP
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama

Dra. Sumiaty Haslinda, Apt



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5
2	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82
3	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90
4	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
7	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91
8	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66
9	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77
10	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	77
11	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	92.4
12	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diujis sesuai standar	50
13	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
14	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan dibidang Obat dan Makanan	98

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
15	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implmentasi rencana aksi RB dilingkup UPT	100
16	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	80.6
17	Terwujudnya SDM UPT yangberkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	85.25
18	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yangoptimal	2.25
19	Terkelolanya keuangan UPT secaraakuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6

Kegiatan :
Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia

Anggaran :
Rp. 4,226,588,000.00

Pihak Kedua



Dr. Penny K. Lukito, MCP

Balikpapan, 16 Desember 2021

Pihak Pertama



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

2. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (RAPK)



RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Loka POM di Kota Balikpapan
Badan Pengawas Obat dan Makanan

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	Persentase Obat yang memenuhi syarat	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	90.5	26.323.625, 00
2.	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	82	26.323.625, 00	
3.	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	26.323.625, 00	
4.	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	26.323.625, 00	
5.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	1.323.625, 00	
No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
6.	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	1.323.625, 00
7.	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	58.292.000, 00
8.	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	66	1.323.625, 00
9.	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	77	167.709.625, 00
10.	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	5	10	20	30	40	45	55	65	75	80	90	77	30.000.000, 00
11.	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan			92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	92.4	204.000.000, 00

No.	Indikator Kinerja	Target												Anggaran
		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
12.	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	90.590.000,00
13.	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	32.081.000,00
14.	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	98	300.609.000,00
15.	Nilai AKIP UPT												80.6	646.808.200,00
16.	Indeks Profesionalitas ASN UPT												85.25	646.808.200,00
17.	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	2.25	646.808.200,00
18.	Nilai Kinerja Anggaran UPT	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	90.6	646.808.200,00
19.	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	646.808.200,00
Total													4.226.588.000,00	

Balikpapan, 16 Desember 2021

Kepala Loka POM di Kota Balikpapan



Dra. Sumiaty Haslinda, Apt

Penetapan target indikator "Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik" mengikuti ketentuan sebagai berikut :

1. Target B01 s.d B11 menggambarkan progres kegiatan
2. Target B12 merupakan target indikator

Ralat Indikator dan target pada Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No.	Semula	Indikator	Menjadi												
	Indikator		B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	Anggaran
1	Nilai AKIP UPT	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	-	8	15	23	31	38	46	54	62	69	77	100	Tetap

Catatan: lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

Indikator dihitung terhadap penyampaian dokumen:

1. Capaian rencana aksi Perjanjian Kinerja bulanan (B01-B012) Kepala Loka POM yang diinput pada aplikasi e-performance
2. Perjanjian Kinerja (n+1) diakhir tahun